

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PRINSIP *GOOD GOVERNANCE*, TEKANAN EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Sukoharjo)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



**Oleh:**

**MAYLANY SUKMAWATI  
NIM. 19.52.21.108**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PRINSIP *GOOD GOVERNANCE*, TEKANAN EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Sukoharjo)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

**MAYLANY SUKMAWATI**  
**NIM. 19.52.21.108**

Sukoharjo, 8 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Ade Setiawan, S.Pd, M.Ak, CRA, CRP, CIAP**  
**NIP. 19800712 201403 1 003**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikumWr.Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MAYLANY SUKMAWATI  
NIM : 19.52.21.108  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI, PRINSIP *GOOD GOVERNANCE*, TEKANAN EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI**”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Sukoharjo, 8 Mei 2023



FD4AKX295325778  
Maylany Sukmawati

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MAYLANY SUKMAWATI  
NIM : 19.52.21.108  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul “**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PRINSIP *GOOD GOVERNANCE*, TEKANAN EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI**”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data staff kantor bagian keuangan dan kepala bagian keuangan OPD Kabupaten Sukoharjo. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*



Ade Setiawan, S.Pd, M.Ak, CRA, CRP, CIAP  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal :Skripsi  
Sdr :Maylany Sukmawati

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu 'alaikumWr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahawa skripsi saudara Maylany Sukmawati NIM:19.52.21.108 yang berjudul:

**“PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PRINSIP *GOOD GOVERNANCE*, TEKANAN EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI”.**

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera di munaqasah kan dalam waktu dekat.

Demikian,atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikumWr. Wb.*

Sukoharjo, 8 Mei 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, S.Pd, M.Ak, CRA, CRP, CIAP  
NIP. 19800712 201403 1 003

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PRINSIP *GOOD GOVERNANCE*, TEKANAN EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi Kasus pada OPD Kabupaten Sukoharjo)**

Oleh:

**MAYLANY SUKMAWATI**  
**NIM. 19.52.21.108**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 M / 26 Syawal 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.  
NIK. 19920912 201903 1 011




Penguji II  
Samsul Rosadi, M.Si.  
NIK. 19871221 201701 1 165




Penguji III  
Anim Rahmayati, S.E.I., M.si.  
NIP. 19841008 201403 2 005



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah: 6)

“Tidak mudah bukan berarti tidak mungkin, semangat!!!”

(Maylany Sukmawati)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya sederhana ini dengan segenap rasa cinta, doa dan keikhlasannya untuk:

1. Bapak dan Ibu Tercinta
2. Keluarga besar dan teman seperjuangan saya
3. Sahabat-sahabat saya
4. Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta



## KATA PENGANTAR

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT selaku Sutradara dalam kehidupan dunia dan akhirat, tidak ada kuasa selain kuasa Allah SWT. *Allahuma Sholli 'ala Sayyidinna Muhammad Wa 'ala ali Sayyidinna Muhammad.* Sholawat serta salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Hidayah serta kesempatan yang diberikan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PRINSIP *GOOD GOVERNANCE*, TEKANAN EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI”** sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Wahyu Pramesti, SE., M.Si., AK., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Ade Setiawan, S.Pd, M,Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Sugiarto dan Ibu Sudaryani tercinta yang telah banyak memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Adik laki-laki saya, Farasid Maulana yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Orang-orang yang selalu membantu dan menemani dalam menyelesaikan penelitian ini Wiwin, Nurul, Norma, dan Berlian.
10. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas A dan Kelas C angkatan 2019.
11. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. *Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin.*

*Wassalamua'alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 8 Mei 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the use of information technology, good governance principles, external pressures, and internal institutional factors on the quality of accounting information. This study used a purposive sampling technique and data analysis techniques using Structural Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). This study used data collection techniques, using questionnaires distributed to the OPD of Sukoharjo Regency with a total of 124 respondents.*

*The results of this study indicate that external pressure and internal institutional factors do not significantly influence the quality of accounting information. However, the use of information technology and the principles of good governance have a positive effect on the quality of accounting information.*

*Keywords: utilization of information technology, good governance principles, external pressure, internal institutional factors, quality of accounting information.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, prinsip *good governance*, tekanan eksternal, dan faktor internal institusional terhadap kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan *Structural Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, menggunakan kuesioner yang disebar pada OPD Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah sebanyak 124 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal dan faktor internal institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Namun, pemanfaatan teknologi informasi dan prinsip *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Kata Kunci : pemanfaatan teknologi informasi, prinsip *good governance*, tekanan eksternal, faktor internal institusional, kualitas informasi akuntansi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11

1.3	Batasan Masalah.....	12
1.4	Rumusan Masalah .....	12
1.5	Tujuan Penelitian .....	13
1.6	Manfaat Penelitian .....	13
1.7	Jadwal Penelitian.....	14
1.8	Sistematika Penulisan Skripsi .....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....		15
2.1	Kajian Teori .....	15
2.1.1	Teori Institusional.....	15
2.1.2	Kualitas Informasi Akuntansi.....	16
2.1.3	Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	19
2.1.4	Prinsip <i>Good Governance</i> .....	22
2.1.5	Tekanan Eksternal .....	23
2.1.6	Faktor Internal Institusional .....	24
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan .....	25
2.3	Kerangka Berpikir.....	33
2.4	Hipotesis.....	34

2.4.1	Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.....	34
2.4.2	Prinsip <i>good governance</i> terhadap kualitas informasi akuntansi. ....	35
2.4.3	Pengaruh tekanan eksternal terhadap kualitas informasi akuntansi. ....	37
2.4.4	Pengaruh faktor internal institusional terhadap kualitas informasi akuntansi.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	40
3.2	Jenis penelitian .....	40
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.3.1	Populasi .....	40
3.3.2	Sampel.....	42
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.4	Data dan Sumber Data .....	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6	Variabel Penelitian .....	44
3.6.1	Variabel Dependen (Y).....	44
3.6.2	Variabel Independen (X).....	44



3.7	Definisi Operasional Variabel.....	45
3.8	Instrumen Penelitian.....	47
3.9	Teknik Analisis Data.....	48
3.9.2	Uji Model atau Outer Model .....	48
3.9.3	Uji Model Struktural atau Inner Model .....	50
3.9.4	Uji Hipotesis.....	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	53
4.1.1	Deskriptif Karakteristik Responden.....	53
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	55
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif.....	55
4.2.2	Model Pengukuran (Uji <i>Outer Model</i> ).....	57
4.2.2.1	Uji Validitas.....	59
4.2.3	Model Struktural atau Uji <i>Inner Model</i> .....	64
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	67
BAB V PENUTUP.....		74
5.1	Kesimpulan .....	74
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	75

5.3	Saran-Saran .....	75
	DAFTAR PUSTAKA .....	77
	LAMPIRAN .....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan .....	25
Tabel 3.1 Nama-Nama OPD .....	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi Akuntansi .....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Prinsip <i>Good Governance</i> .....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Tekanan Eksternal.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Faktor Internal Institusional .....	61
Tabel 4.8 <i>Factor Loading</i> dan AVE .....	61
Tabel 4.9 <i>Fornell Larcker Criterion</i> .....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi.....	64
Tabel 4.12 <i>Predictive Relevance</i> .....	65
Tabel 4.13 Model Fit.....	65

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis .....66

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator.....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dengan berkembangnya Akuntansi Sektor Publik di Indonesia, akuntabilitas telah menjadi kebutuhan umum dalam penyelenggaraan administrasi publik. Penetapan persyaratan tersebut menurut instansi pemerintah agar memberikan informasi operasional dan kinerja kepada publik, hal ini merupakan bentuk tanggung jawab atas berhasil atau tidaknya misi organisasi dalam memperoleh tujuan yang telah ditetapkan (Darwis & Meliana, 2020).

Tanggungjawab keuangan pemerintah daerah disusun oleh Kepala Penyelenggara Pemerintahan Daerah (PPKD) dalam bentuk laporan keuangan penyelenggaraan pemerintahan daerah (LKPD), yang didasarkan pada laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan laporan pertanggungjawaban pengelolaan perbendaharaan daerah. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disajikan oleh pemerintah daerah harus dapat memberikan informasi yang berkualitas (Darwis & Meliana, 2020).

Kualitas informasi yang dimuat dalam laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah harus memenuhi kriteria nilai informasi menurut peraturan perundang-undangan serta prinsip yang berlaku. Laporan keuangan yang diserahkan memerlukan pemantauan dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

berupaya menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah dengan melalui penyajian laporan pertanggungjawaban (Darwis & Meliana, 2020).

Informasi akuntansi merupakan jenis informasi kuantitatif, dan juga merupakan hasil dari sistem informasi akuntansi yang berorientasi keuangan yang dikatakan dalam satuan moneter. Sedangkan kualitas informasi adalah ukuran subjektif dari kebutuhan, objektivitas, dan integritas data yang dikumpulkan. Pengguna membutuhkan informasi yang berkualitas dengan karakteristik yang berharga. Kualitas informasi merupakan konsep yang berkaitan dengan kualitas hasil sistem informasi, bermanfaat bagi pelaku bisnis, terkait dengan pengambilan keputusan, mudah dipahami karena hasilnya memenuhi kebutuhan pengguna (Darma & Sagala, 2020).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka kualitas informasi akuntansi merupakan karakteristik yang harus dimiliki informasi akuntansi agar bisa memenuhi kebutuhan pengguna. Karakteristik umum informasi berkualitas tinggi yaitu akurat, lengkap, dan tepat waktu. Pertama, informasi akuntansi yang akurat, yaitu informasi akuntansi tersebut benar-benar menggambarkan situasi dan keadaan yang berlaku. Kedua, informasi akuntansi yang lengkap, yaitu semua informasi yang diperlukan tersedia, disediakan secara lengkap dan mencakup semua fakta yang relevan. Ketiga, informasi akuntansi yang tepat waktu, yaitu

informasi yang sudah tersedia ketika pengambilan keputusan (Darma & Sagala, 2020).

Sebuah informasi dianggap berharga jika mengurangi ketidakpastian pengguna dalam situasi pengambilan keputusan tertentu (Akbar, 2018). Informasi yang relevan ketika informasi tersebut dapat digunakan untuk mengubah keputusan sesuai dengan tujuan penggunaan dan masalah yang dihadapi oleh pengguna. Dalam informasi ini menyiapkan laporan untuk dicetak dan meninjau hasil informasi sebelum dirilis kepada pengguna (Purnamasari, 2015).

Masalah yang biasanya terjadi dalam kualitas informasi akuntansi adalah informasi yang tidak lengkap dan informasi yang tidak akurat. Kualitas informasi yang sering terjadi seperti menduplikat data, data tidak lengkap, data tidak akurat yang berasal dari berbagai sumber data yang berbeda dalam di aplikasi kritikal TI, yang sebenarnya menyebabkan rendahnya kinerja produktivitas, pengambilan keputusan yang tidak akurat, dan bahkan membuat kepuasan pengguna menurun. Selain itu, biasanya terjadi pelaporan yang tidak tepat waktu (Winarni & Zamakhsyari, 2021).

Dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan dapat mengikuti ketentuan standar yang sudah berlaku, yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010, standar akuntansi pemerintahan merupakan pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan juga memerlukan sistem akuntansi untuk



menyusun laporan keuangan daerah diperlukan sebuah sistem akuntansi keuangan daerah. Pemerintah berupaya membuat laporan berdasarkan sistem akuntansi untuk meningkatkan kualitas yang dihasilkan (Fathurrahman & Suwarno, 2019).

Menurut Noordiawan et al., (2008) dalam Kristiani & Yuwidianoro (2017) suatu instansi pemerintah menggunakan sistem informasi untuk menyajikan informasi akuntansi. Hal ini berlangsung untuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdapat di seluruh Indonesia. Akuntansi pada OPD merupakan entitas yang berkewajiban mencatat atas transaksi-transaksi yang terjadi di lingkungan satuan kerja tersebut, yaitu transaksi pendapatan, belanja, aset, dan transaksi non tunai lainnya.

Pasal 182 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang menjadi dasar hukum Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2002 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, yaitu tata cara penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah diatur dengan peraturan daerah (PERDA), yang berpedoman sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kabupaten Sukoharjo menggunakan sistem informasi pemerintah daerah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan (SIMDA) (Kristiani & Yuwidianoro, 2017).

SIMDA yang digunakan oleh pemerintah daerah Sukoharjo ditujukan untuk proses anggaran hingga pelaporan. Aplikasi yang digunakan dalam sistem ini disesuaikan dengan dokumen-dokumen yang akan dikelola dan diberlakukan penggunaannya untuk setiap OPD di Sukoharjo. Oleh karena itu, setiap OPD harus

menyajikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Dalam Peraturan Pemerintah No.08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah pasal 5 ayat (2) : Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah setidaknya terdiri dari : a. Laporan Realisasi Anggaran; b. Neraca; dan c. CALK.

Laporan keuangan merupakan media suatu entitas, dalam hal ini pemerintah daerah harus melaporkan kepada publik tentang kinerja keuangannya. Pemerintah daerah harus dapat menyampaikan laporan dengan informasi yang berkualitas. Suatu pemerintahan memerlukan sumber daya manusia yang handal dan berkompeten untuk mendapatkan laporan pemerintahan yang berkualitas. Sehingga laporan yang dihasilkan selesai dan disampaikan tepat waktu. Semakin cepat laporan keuangan disajikan, semakin baik keputusannya (Fathurrahman & Suwarno, 2019).

Faktanya di dalam laporan keuangan pemerintah daerah masih banyak disajikan data yang tidak sesuai dan tidak mengikuti prinsip akuntansi yang ditetapkan pada umumnya. Banyak laporan keuangan yang masih mendapatkan temuan karena dalam penyajiannya belum sesuai dengan standar yang diterapkan dan belum memenuhi kelengkapan yang telah ditentukan (Purwanti, 2020).

Pemkab Sukoharjo kembali meraih opini WTP dari BPK selama tujuh tahun berturut-turut. Opini WTP dikeluarkan karena penyajian dan pelaporan pengelolaan keuangan daerah yang telah memenuhi lima syarat yang harus

dipenuhi, yaitu konsistensi laporan, pelaksanaan anggaran dan laporan operasional, hal ini tidak boleh memiliki pagu negatif, sehingga harus teliti mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporannya. “Menjadi kebanggaan tersendiri bagi pemkab Sukoharjo yang telah mendapatkan Opini WTP enam kali berturut-turut sejak tahun 2015, semoga capaian Opini WTP ini dapat dipertahankan untuk tahun-tahun mendatang,” ujar bupati Sukoharjo Etik Suryani ([jatengprov.go.id](http://jatengprov.go.id)).

“Pemkab Sukoharjo telah menunjukkan komitmen dan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Kewajiban untuk mempertanggungjawabkan setiap rupiah uang pemerintah secara terbuka dan akuntabel, serta telah sesuai dengan prinsip pelaporan yang baik dan benar dalam Standar Akuntansi Pemerintahan, penghargaan WTP merupakan bukti nyata,” ujar Ibu Etik Suryani bupati Sukoharjo ([jatengprov.go.id](http://jatengprov.go.id)).

Laporan keuangan telah disajikan secara wajar, bebas dari kesalahan material dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan dan tidak terdapat peraturan yang dilanggar. Serta sistem pengendalian internal di lingkungan entitas pelaporan, dan juga penatausahaan barang milik negara dan daerah telah melakukan penilaian ulang terhadap aset-aset yang dimiliki masing-masing pelaporan ([jatengprov.go.id](http://jatengprov.go.id)).

Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat membantu mempermudah proses pelaporan keuangan untuk mendapatkan laporan keuangan

yang berkualitas. Peraturan Pemerintah No.101, tentang teknologi informasi mengacu pada berbagai teknologi yang tersedia yang dapat membantu masyarakat hidup lebih tepat dan memudahkan pembuatan, perubahan, penyimpanan, komunikasi dan penyebaran informasi (Setiyawati & Doktoralina, 2019).

Kemudian, prinsip *good governance* juga bisa mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. *Good governance* sering diartikan sebagai pemerintahan yang baik. Sumodiningrat menyatakan bahwa *good governance* merupakan upaya pemerintahan yang amanah, dan untuk mewujudkan *good governance* ini, pemerintahan harus didesentralisasikan dan mengikuti prinsip pemerintahan yang bersih dan terhindar dari korupsi, persekongkolan, dan menguntungkan sanak saudara sendiri (nepotisme) (Saleh & Darwanis, 2012).

Dalam pengelolaan administrasi publik, tata kelola pemerintahan yang baik merupakan isu terkini. Tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik ditunjukkan dengan sesuainya pengelolaan anggaran oleh pemerintah daerah dengan laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga bentuk pertanggungjawaban pemerintah atas pengelolaan keuangan daerah tersebut berupa laporan keuangan pemerintah daerah (Kristiani & Yuwidianoro, 2017).

Tata kelola yang baik dihasilkan dari penerapan otonomi daerah yang baik. Otonomi daerah memerlukan peningkatan kualitas pengelolaan pemerintahan daerah yang baik (*good governance*). Berfungsinya pemerintah dengan baik bisa menciptakan rasa kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh

pemerintah. Kepuasan ini menjadi dasar kepercayaan publik terhadap *good governance*. (Kristiani & Yuwidianoro, 2017).

Penyebab lain yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi adalah tekanan eksternal yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan transparansi pelaporan keuangan. Tekanan tersebut berasal dari luar organisasi, seperti peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Adanya peraturan tersebut terbukti dapat mengatur praktik yang ada dengan menjadi lebih baik. Tekanan eksternal yang dimaksud di sini adalah tekanan eksternal dari pemerintah dan swasta (Winarni et al., 2020).

Tekanan eksternal dari swasta merupakan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui aliran dana yang dikelola oleh pihak terkait. Sedangkan dari pemerintah yaitu berupa instrumen atau undang-undang yang dibuat oleh pemerintah. Dimana undang-undang ini bertujuan untuk membuat laporan keuangan dalam pemerintahan lebih transparan (Winarni et al., 2020).

Kemudian, faktor internal institusional juga mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Faktor internal institusional dapat dibentuk oleh tekanan isomorfisma koersif dan normatif, memiliki variabel yang dapat mempengaruhi informasi akuntansi yaitu tanggung jawab manajemen dan sumber daya manusia, dan hal lain yang dapat berimplikasi pada pengelolaan akuntansi. Oleh karena itu, komitmen manajemen berperan dalam memanfaatkan peluang untuk keberhasilan pelaksanaan dan perubahan dalam organisasi (Winarni & Akbar, 2020).

Dalam mewujudkan tata kelola pengelolaan keuangan daerah wajib untuk melampirkan pernyataan pertanggungjawaban terhadap laporan akuntansi yang dikeluarkan oleh sebuah daerah, dimana sebuah laporan akuntansi yang dibuat sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah. Laporan pemerintah daerah akan diperiksa setiap tahun, kewenangan ini diberikan kepada BPK yang kemudian BPK mengeluarkan sebuah opini atas laporan yang telah diperiksa (Kristiani & Yuwidianoro, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Setiyawati & Doktoralina, 2019) dalam penelitiannya tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan prinsip *good governance* menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi dengan variabel pemanfaatan teknologi informasi dan prinsip *good governance*.

Dalam penelitian (Darma & Sagala, 2020) tentang pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi dengan variabel kualitas informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Winarni & Akbar (2020) tentang faktor tekanan institusional dalam mempengaruhi kualitas informasi akuntansi menunjukkan bahwa tekanan eksternal merupakan faktor pendorong yang kuat dalam peningkatan kemampuan SDM di OPD. Faktor internal institusional juga berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Dengan adanya

teknologi dalam bentuk sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi, memudahkan karyawan dalam mengerjakan pengolahan akuntansi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Setiyawati & Doktoralina (2019). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu peneliti akan menambahkan tekanan eksternal dan faktor internal institusional sebagai variabel independen dari penelitian Winarni & Akbar (2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiyawati & Doktoralina, (2019) dan Jansen et al., (2018) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fitriyani, R., & Lismawati, L. (2014) bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan karena pada saat penelitian ini dilakukan aplikasi SIMDA belum digunakan di daerah Bengkulu. Penelitian Febriansyah et al., (2020) bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh, hal ini dikarenakan bahwa subbagian keuangan tidak memiliki komputer yang cukup untuk melakukan tugas, dan juga beberapa SKPD tidak memiliki jaringan internet secara *Local Area Network* (LAN).

Penelitian yang dilakukan oleh Winarni et al., (2020) bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Tekanan eksternal menjadi salah satu pendorong dalam meningkatkan kinerja dan meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia di OPD. Penelitian ini tidak sejalan

dengan penelitian Zenita & Basri, n.d. (2021) bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa tekanan eksternal yang berasal dari luar organisasi belum mampu meningkatkan organisasi dalam bertransformasi ke peraturan yang baru, sehingga berdampak pada kualitas informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Teknologi Informasi, Prinsip *Good Governance*, Tekanan Eksternal Dan Faktor Internal Institusional Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan untuk dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Analisis SIMDA Keuangan yang rilis versi 2.9.0.0 pada Mei 2020. Sebelum pembaharuan ini, SIMDA Keuangan versi 2.7 digunakan pada tahun 2015 dimana SIMDA Keuangan masih berbasis kas dan juga belum menyusun jurnal anggaran. SIMDA Keuangan Versi 2.7 juga dibatasi oleh akses internet yang menyebabkan proses input data tertunda dan menimbulkan kesalahan input data yang dapat mengakibatkan kualitas data akuntansi tidak akurat, tidak lengkap, dan tidak tepat waktu.



2. Adanya perbedaan penelitian terdahulu mengenai adanya tekanan eksternal dan faktor internal institusional yang dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

### **1.3 Batasan Masalah**

1. Penelitian ini hanya meneliti variabel pemanfaatan teknologi informasi, prinsip *good governance*, tekanan eksternal, dan faktor internal institusional.
2. Penelitian ini dilakukan di OPD Kabupaten Sukoharjo.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?
2. Apakah prinsip *good governance* berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?
3. Apakah tekanan eksternal berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?
4. Apakah faktor internal institusional berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh prinsip *good governance* terhadap kualitas informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis pengaruh tekanan eksternal terhadap kualitas informasi akuntansi.
4. Untuk menganalisis pengaruh tekanan internal institusional terhadap kualitas informasi akuntansi.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Bagi Akademisi**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca tentang pemanfaatan teknologi informasi, prinsip *good governance*, tekanan eksternal dan tekanan internal institusional terhadap kualitas informasi akuntansi di OPD Kabupaten Sukoharjo dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

### **1.6.2 Manfaat Bagi Pemkab Sukoharjo**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dan acuan dalam menganalisis mengenai pemanfaatan teknologi informasi, prinsip *good governance*, tekanan eksternal dan tekanan internal institusional terhadap kualitas informasi akuntansi pada OPD Kabupaten Sukoharjo.

## **1.7 Jadwal Penelitian**

*Terlampir*

## **1.8 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan penelitian ini dibuat pedoman pada sistematika dalam panduan penulisan karya ilmiah. Berikut sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menjabarkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori menjabarkan tentang kajian teori, beberapa hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menjabarkan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab analisis data dan pembahasan menjabarkan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan pembahasan hasil analisis data.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab penutup menjabarkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran penelitian sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Teori Institusional**

Teori institusional merupakan terbentuknya organisasi akibat tekanan lingkungan institusional yang dapat menimbulkan terjadinya institusionalisasi. DiMaggio dan Powell (1983) mengidentifikasi tiga mekanisme untuk perubahan dan upaya dilakukan organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungan. Pertama, isomorfisma koersif adalah hasil dari tekanan formal dan informal yang diberikan organisasi pada organisasi lain yang saling bergantung dengan fungsi organisasi.

Kedua, isomorfisma *mimetic*, terjadi ketika tujuan yang membingungkan, atau ketidakpastian lingkungan yang bersifat simbolis. Dalam hal ini, organisasi cenderung akan menjadikan diri mereka sebagai model yang sama seperti organisasi lain dan mendorong untuk melakukan pemalsuan. Ketiga, isomorfisma normatif yang berkaitan dengan profesionalisme (Nadila et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan teori isomorfisma koersif dan isomorfisma normatif karena teori tersebut dapat menjelaskan fenomena dalam praktik lingkungan organisasi sektor publik. Pemilihan teori isomorfisma institusional didasarkan pada fakta bahwa proses pembuatan dan penggunaan informasi akuntansi tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial dan institusional pemerintah daerah.

### **2.1.2 Kualitas Informasi Akuntansi**

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang menunjukkan ketepatan, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen, serta kelengkapan informasi yang diperoleh. Pengguna harus bisa mendapatkan informasi yang menggambarkan apa yang terjadi saat ini serta apa yang terjadi di masa lalu. Informasi akuntansi yang berkualitas membantu pengguna informasi dalam membuat keputusan yang bermanfaat. Sedangkan informasi akuntansi yang tidak berkualitas menyebabkan kesalahan dalam memahami dan mengambil keputusan sehingga akan menyebabkan risiko dalam pencapaian tujuannya (Kurniawan, 2017).

Informasi akuntansi adalah output yang dihasilkan sebuah informasi akuntansi. Informasi akuntansi inilah yang nantinya akan dijadikan dalam pengambilan keputusan. Keputusan ini merupakan keputusan ekonomi yang dibuat ketika keputusan ditentukan untuk memutuskan tindakan apa yang perlu diambil nantinya. Salah satu informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sebuah sistem adalah laporan keuangan (Tama, 2018). Dalam penelitian ini, instansi pemerintah yang digunakan adalah OPD di Kabupaten Sukoharjo.

Terdapat dua definisi utama atas kualitas informasi, pertama yaitu kualitas informasi yang melekat merupakan kebenaran atau keakuratan informasi, dan yang kedua yaitu kualitas informasi pragmatis merupakan nilai yang memiliki informasi yang akurat. Kualitas informasi adalah ukuran seberapa baik terpenuhi permintaan

tentang informasi tersebut. Kualitas informasi adalah ukuran subjektif dari kebutuhan, objektivitas, dan integritas informasi yang dikumpulkan (Darma & Sagala, 2020).

Kualitas informasi akuntansi merupakan produk informasi yang berkarakteristik, kualitas membantu membuatnya berharga bagi pengguna. Informasi akuntansi mempunyai tiga dimensi, yaitu: waktu, isi, dan formulir (Syaifullah, 2016). Dimensi waktu merupakan kualitas informasi akuntansi yang terbaru, yang tersedia setiap saat diperlukan, dan informasi yang tersedia adalah periode informasi terbaru, periode saat ini dan masa depan. Dimensi kualitas dari isi digolongkan ke dalam informasi akuntansi yang harus akurat, informasi harus berhubungan dengan kebutuhan informasi spesifik dari penerima dalam keadaan tertentu, dan informasi harus menunjukkan keefektifan dengan mengukur tindakan yang dilakukan, kemajuan atau sumber data yang dikumpulkan.

Laudon (2016) mengatakan bahwa dimensi kualitas informasi diantaranya yaitu: akurat, lengkap, dan tepat waktu.

1. Informasi akuntansi akurat

Merupakan informasi bebas dari kesalahan dan dapat menggambarkan kejadian atau kegiatan organisasi. Dapat juga diartikan bahwa informasi akuntansi tersebut benar-benar mencerminkan keadaan yang ada. Indikator yang digunakan

adalah informasi bebas dari berbagai kesalahan dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

2. Informasi akuntansi lengkap

Berisikan semua informasi terkini yang diperlukan, tidak ada informasi bernilai hilang, informasi yang dibutuhkan sudah tersedia. Artinya, informasi yang harus diberikan secara lengkap. Indikator yang digunakan adalah berisi semua informasi yang dibutuhkan dan tidak ada informasi penting yang hilang.

3. Informasi akuntansi tepat waktu

Merupakan informasi tersedia saat dibutuhkan, tersedia saat pengambilan keputusan. Artinya, informasi yang tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan. Indikator yang digunakan adalah informasi akuntansi keuangan tersedia saat diperlukan dan informasi akuntansi keuangan terkini.

Menurut Hamdani Harfan (2012) di dalam (Tama, 2018), agar bermanfaat informasi tersebut harus memiliki kualitas atau karakteristik sebagai berikut :

1. Lengkap, tidak menghilangkan informasi penting yang diperlukan pengguna.
2. Relevan, mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan untuk memprediksi, menegaskan atau membenarkan harapan awal.
3. Andal, menggambarkan peristiwa atau kegiatan organisasi secara akurat, dan bebas dari kesalahan.



4. Tepat waktu, disajikan pada waktu yang tepat untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
5. Mudah dipahami, disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami.
6. Dapat diuji, dimana dua orang yang berkualitas dapat menghasilkan informasi yang sama.
7. Kebenaran secara independen.

Mengingat pentingnya manfaat informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan OPD, maka informasi akuntansi yang dihasilkan suatu sistem informasi haruslah informasi yang berkualitas. Dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, yang menyatakan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran normatif yang harus diwujudkan dalam informasi akuntansi untuk memenuhi tujuannya. Ada empat karakteristik standar yang digunakan untuk memastikan laporan keuangan dapat berkualitas baik, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Tama, 2018).

### **2.1.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut Hamdani dalam (Tama, 2018), sistem informasi akuntansi terkomputerisasi banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memudahkan arus informasi dalam suatu perusahaan dan memudahkan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang andal, relevan, tepat waktu, lengkap dan mudah

dipahami. Pemanfaatan teknologi merupakan tingkat integrasi teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas akuntansi, terdiri dari :

1. Terpasang jaringan internet di unit kerja.
2. Jaringan komputer digunakan sebagai penghubung antar unit kerja dalam mengirimkan data dan informasi yang diperlukan.
3. Bagian akuntansi memiliki komputer yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
4. Proses akuntansi dari awal transaksi hingga pembuatan laporan dilakukan secara komputerisasi.
5. Dalam mengolah data transaksi, digunakan perangkat lunak yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
6. Laporan akuntansi dan manajemen disusun dengan menggunakan sistem informasi yang terintegrasi.
7. Adanya jadwal perawatan rutin peralatan.
8. Peralatan yang tidak memadai akan didata dan diperbaiki tepat waktu.

Secara umum, teknologi informasi adalah penerapan teknologi yang digunakan untuk memecahkan masalah organisasi dalam skala kecil atau besar. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini diterapkan sebagai penunjang sektor kehidupan masyarakat, dan juga dalam bidang akuntansi. Penerapan pemanfaatan teknologi informasi diwujudkan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan informasi akuntansi (Agustin & Yanthi, 2021).

Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat membantu mempermudah proses pelaporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Peraturan Pemerintah No.101, tentang teknologi informasi mengacu pada berbagai teknologi yang tersedia yang dapat membantu masyarakat hidup lebih tepat dan memudahkan pembuatan, perubahan, penyimpanan, komunikasi dan penyebaran informasi (Setiyawati & Doktoralina, 2019).

Teknologi informasi menyatukan komputasi dan komunikasi dalam bentuk data, suara, dan video. Teknologi informasi dimanfaatkan untuk mengolah data dan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Singkatnya, kegunaan teknologi informasi dalam akuntansi yaitu, menyebabkan pekerjaan lebih nyaman, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas dan meningkatkan performa kerja (Setiyawati & Doktoralina, 2019).

Teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian adalah program aplikasi yang digunakan oleh OPD Kabupaten Sukoharjo untuk menghasilkan informasi akuntansi. Program aplikasi yang dimaksudkan adalah Program Aplikasi Komputer Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Program aplikasi Komputer SIMDA membantu pengelolaan keuangan daerah di tingkat OPD Kabupaten Sukoharjo.

#### 2.1.4 Prinsip Good Governance

Prinsip *good governance* juga bisa mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. *Good governance* sering diartikan sebagai pemerintahan yang baik. Sumodiningrat menyatakan bahwa *good governance* merupakan usaha pemerintahan yang amanah dan untuk menciptakan *good governance* pemerintahan harus didesentralisasi dan sepaham dengan kaidah penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, persekongkolan, dan menguntungkan sanak saudara (nepotisme) (Saleh & Darwanis, 2012).

*Good governance* yaitu terselenggaranya pemerintahan negara yang seimbang, bertanggungjawab, tepat dan efektif dengan memelihara hubungan antara penyelenggara negara, sektor swasta dan masyarakat. Dalam Peraturan Pemerintah No.101 menjelaskan bagaimana sebagai pemerintahan yang baik yaitu mengembangkan dan melaksanakan prinsip profesionalisme, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, tepat, efektifitas, dan kekuasaan tertinggi hukum, serta dapat diterima oleh seluruh masyarakat. Menurut Sedarmayanti (2012) prinsip-prinsip pemerintahan yang baik yaitu :

1. Partisipasi atau keikutsertaan
2. Ketentuan hukum
3. Transparansi atau keterbukaan
4. Kewajiban
5. Orientasi consensus

6. Kesetaraan
7. Efisiensi dan efektivitas
8. Akuntabilitas

Sementara itu World Bank mengartikan *good governance* sebagai suatu penerapan manajemen pembangunan yang kuat dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, mencegah penyalahgunaan dana investasi, dan mencegah korupsi ditingkat politik maupun administrasi, menjalankan disiplin anggaran juga penciptaan *legal and political framework* bagi tumbuhnya aktivitas usaha (Azlim & Bakar, 2012). Terwujudnya *good governance* dalam pengelolaan keuangan daerah harus diselenggarakan secara profesional, terbuka dan bertanggungjawab sesuai dengan aturan pokok yang sudah ditentukan dalam undang-undang (Saleh & Darwanis, 2012).

#### **2.1.5 Tekanan Eksternal**

Tekanan eksternal yang berhubungan dengan informasi akuntansi yaitu bersumber dari organisasi induk, peraturan maupun *stakeholder*. Aturan diberikan secara formal untuk menyusun struktur institusi pemerintah agar berperilaku dengan cara tertentu. *Stakeholder* mempunyai peran penting dalam memastikan bahwa hasil proses akuntansi dan pelaporan relevan bagi para *stakeholder* dan menggambarkan isu utama, harapan dan kepentingan (Winarni & Akbar, 2020).

Tekanan eksternal juga digolongkan ke dalam isomorfisma koersif, yaitu kekuatan atau tekanan yang memaksa organisasi untuk mengadopsi kebijakan

tertentu. Sehingga dalam melakukan kinerjanya dapat dipantau atau diatur untuk memberikan kinerja terbaiknya karena adanya tuntutan dari *stakeholder*. Tekanan ini dihasilkan dari tekanan formal dan informal yang diberikan oleh organisasi karena ketergantungan pada sumber daya seperti budaya masyarakat dan aspek keuangan tempat organisasi. (Winarni & Akbar, 2020).

Tekanan eksternal dikatakan juga sebagai dorongan untuk dilaksanakannya sebuah kebijakan yang berasal dari luar instansi, terdiri dari Undang-Undang dan peraturan tentang transparansi, tuntutan pihak-pihak terkait, tekanan media massa dan kritik dari masyarakat. Dalam penelitian ini tekanan eksternal yang dimaksud adalah tekanan dari luar yang mempengaruhi kinerja pegawai, seperti dari pihak keluarga, masyarakat, dan pengaruh tidak langsung di OPD Kabupaten Sukoharjo.

#### **2.1.6 Faktor Internal Institusional**

Faktor internal institusional mempengaruhi informasi akuntansi yang berasal dari kualitas sumber daya manusia dan komitmen manajemen. Faktor internal institusional dan kontingensi dapat dibentuk oleh tekanan isomorfisma koersif dan normatif. Teori kontingensi memiliki variabel yang dapat mempengaruhi informasi akuntansi, antara lain komitmen manajemen dan sumber daya manusia, serta faktor lain yang dapat mempengaruhi pada pengelolaan akuntansi, seperti lingkungan akuntansi sebagai bidang profesional. Untuk meningkatkan SDM di bidang akuntansi, pelatihan menjadi bagian sangat penting.

Sehingga pelatihan ini menjadi solusi untuk meningkatkan SDM (Winarni & Akbar, 2020).

## 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1  
Hasil Penelitian Yang Relevan

No.	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Hari Setiyawati & Caturida Meiwanto Doktoralina (2019)	<i>“The Importance of Quality Accounting Information Management in Regional Governments in Indonesia”</i> .	Kuantitatif Variabel: 1. Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi. 2. Prinsip <i>good governance</i> . Populasi : Terdiri dari 44 Satker Pemerintah Daerah Kota Tangerang.	Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi, artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, semakin baik pula kualitas informasi akuntansinya. Penerapan prinsip <i>good governance</i> juga berdampak positif terhadap kualitas informasi akuntansi, artinya semakin baik penerapan prinsip <i>good governance</i> , semakin baik pula kualitas informasi akuntansi tersebut.
2	Dwi Winarni, Rhis Ogie Dewandaru, Bima Cinintya Pratama, Maulida Nurul Innayah,	<i>“The Analysts of The Effects of External Institutional Factors on The Quality of Accounting Information”</i>	Kuantitatif Variabel : 1. Tekanan Eksternal. 2. Tekanan Internal Institusional. Populasi : Pemerintah Daerah Sleman	Tekanan eksternal menjadi faktor pendorong dalam memperluas kapabilitas SDM OPD. Dengan regulasi dan sistem yang baru, pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan memperbaharui keterampilan terkini

	Prita Esita (2020)		dan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Sleman.	sesuai dengan regulasi yang berlaku. Faktor internal institusional yang secara positif mempengaruhi kualitas informasi akuntansi juga memiliki pengaruh yang kuat. Faktor internal kelembagaan meliputi hal-hal yang dapat meningkatkan efisiensi dan berasal dari dalam organisasi, seperti: Pelatihan, komitmen manajemen, teknologi, pelatihan dan segala kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi pegawai. Kehadiran teknologi berupa sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi memudahkan proses akuntansi bagi karyawan.
3	Cornelia Ferny Jansen, Jenny Morasa, Anneke Wangkar (2018)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi	Kuantitatif Variabel : 1. Pengguna an Teknologi Informasi 2. Keahlian Pemakai Populasi : Pengguna sistem informasi akuntansi di Kementerian dan Lembaga Negara Republik Indonesia.	Dampak pemanfaatan teknologi informasi dan keahlian pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi pada SKPD di Kabupaten Minahasa Selatan dapat dirangkum sebagai berikut: 1. Penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi



				<p>akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan nilai signifikansi <math>0,000 &gt; 0,05</math> dari uji regresi linear berganda pada uji t SKPD di Kabupaten Minahasa Selatan.</p> <p>2. Pengetahuan pengguna tentang kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan nilai signifikansi <math>0,000 &gt; 0,05</math> dari uji regresi linier berganda pada uji t SKPD di Kabupaten Minahasa Selatan.</p>
4	Andi Azzah Azizah Mirdin, Basri Modding,	Pengaruh Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas	<p>Kuantitatif</p> <p>Variabel :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi Informasi.</li> <li>2. Keahlian Pemakai.</li> </ol>	<p>Dalam rangka meningkatkan kualitas informasi akuntansi, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk harus memperhatikan</p>

	Mursalim (2021)	Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Makassar	3. Intensitas Pemakaian.	teknologi informasi, kemampuan pengguna dan intensitas penggunaan. Hal ini didasarkan pada penelitian yang telah menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut dapat atau tidak dapat menentukan kualitas informasi akuntansi.
5	Ahmad Hafidh Agustin & Merlyana Dwindi Yanthi (2021)	Kepahaman dan Kesiapan Mahasiswa Atas Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Sebagai <i>Moderating Variable</i> .	Kuantitatif Variabel : 1. Kepahaman dan Kesiapan Pengguna. 2. Etika Pengguna (Z). Populasi : Mahasiswa S1 akuntansi.	Pemahaman dan kesiapan pengguna teknologi informasi dalam SIA positif meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman dan kemauan yang harus dimiliki pengguna teknologi informasi dalam SIA untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas baik. Temuan lainnya adalah variabel etika pengguna merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara pemahaman dan kesiapan kualitas informasi akuntansi. Moderasi positif dinyatakan dengan koefisien positif.
6	Taufik Akbar (2018).	Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi	Variabel : 1. Budaya Organisasi 2. Struktur Organisasi	1. Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem

		Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel <i>Intervening</i> .	3. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Z). Populasi : Manajer Perusahaan dan Staff bagian Keuangan pada BMT yang berada di DKI Jakarta	informasi akuntansi. 2. Struktur Organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. 3. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. 4. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memediasi pengaruh Budaya Organisasi terhadap KIA. 5. KSIA memediasi pengaruh struktur organisasi terhadap KIA.
7	Azlim, Darwanis, dan Usman Abu Bakar (2012).	Pengaruh Penerapan <i>Good Governance</i> dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan	Variabel : 1. Penerapan <i>good governance</i> . 2. Standar akuntansi pemerintahan Populasi :	1. Penerapan <i>good governance</i> berpengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan SKPD di

		SKPD di Kota Banda Aceh.	Seluruh instansi pada pemerintahan kota Banda Aceh, kecuali kecamatan karena tidak termasuk sebagai instansi teknis Pemerintah Daerah.	Kota Banda Aceh. 2. Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan SKPD di Kota Banda Aceh.
8	Jufri Darma & Gaffar Hafiz Sagala (2020)	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.	Kuantitatif Variabel : 1. Kualitas sistem informasi akuntansi Populasi : Pengguna sistem informasi akuntansi di Kementerian dan Lembaga Negara Republik Indonesia.	1. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi di pemerintahan Indonesia.
9	(Bano et al., 2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Boalemo	Kuantitatif Variabel : 1. Kompetensi SDM 2. Sistem pengendalian internal 3. Pemanfaatan teknologi informasi	1. Kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, ini terjadi karena masih banyaknya pegawai yang belum

			<p>4. Sistem akuntansi keuangan daerah</p> <p>Populasi : OPD Kabupaten Boalemo berjumlah 26 OPD</p>	<p>memenuhi kriteria.</p> <p>2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif, hal ini terjadi karena semakin baik sistem pengendalian intern maka kualitas laporan keuangan semakin baik.</p> <p>3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini terjadi karena semakin baik pemanfaatan teknologi informasi kualitas laporan keuangan akan semakin baik.</p> <p>4. Sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh, hal ini terjadi karena adanya hasil rasio laporan realisasi anggaran hasilnya kurang optimal.</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

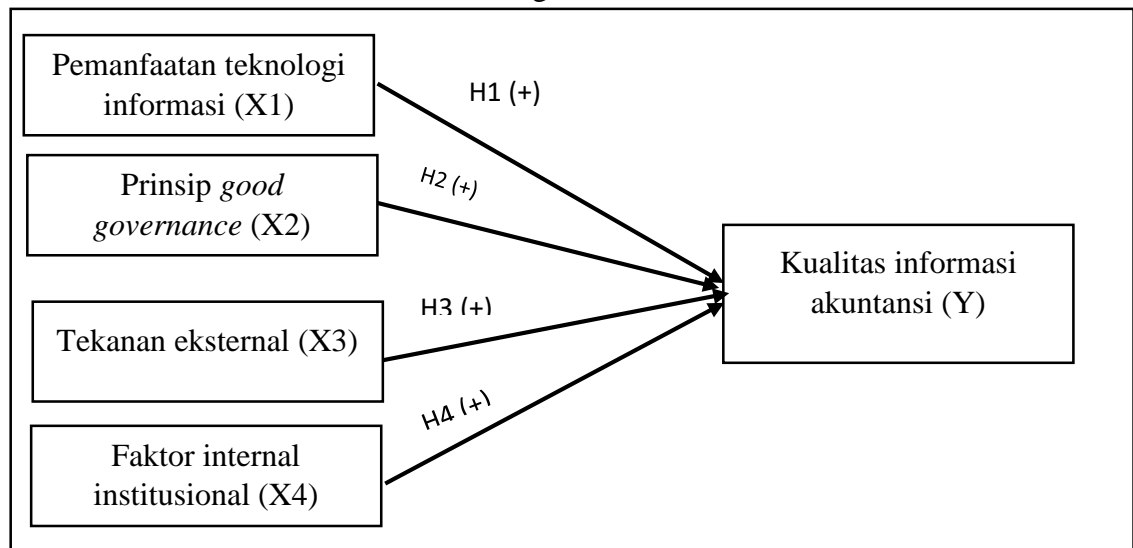
10	(Febriansyah et al., 2020)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi di SKPD Kota Bengkulu	<p>Kuantitatif</p> <p>Variabel :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan Teknologi informasi</li> <li>2. Keahlian pemakai</li> <li>3. Intensitas pemakai</li> </ol> <p>Populasi : SKPD Kota Bengkulu berjumlah 25 SKPD</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh, hal ini dikarenakan bahwa subbagian keuangan tidak memiliki komputer yang cukup untuk melakukan tugas, dan juga beberapa SKPD tidak memiliki jaringan internet secara <i>Local Area Network</i> (LAN).</li> <li>2. Keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.</li> <li>3. Intensitas pemakaian berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.</li> </ol>
11	(Zenita & Basri, n.d.)	Tekanan eksternal, faktor politik, pengendalian internal dan gaya kepemimpinan dalam meningkatkan	<p>Kuantitatif</p> <p>Variabel :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekanan eksternal</li> <li>2. Faktor politik</li> <li>3. Pengendalian internal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekanan eksternal tidak berpengaruh, hal ini diartikan bahwa tekanan yang berasal dari luar organisasi belum mampu meningkatkan</li> </ol>

		n transparansi pelaporan keuangan pemerintah daerah	4. Gaya kepemimp inan Populasi : OPD Kabupaten Siak berjumlah 33 OPD	transparansi laporan keuangan. 2. Faktor politik berpengaruh terhadap transparansi laporan keuangan. 3. Pengendalian internal berpengaruh terhadap transparansi laporan keuangan 4. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap transparansi laporan keuangan.
--	--	--------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### 2.3 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini digambarkan bagaimana pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel independen yang digunakan yaitu pemanfaatan teknologi informasi (X1), prinsip *good governance* (X2), tekanan eksternal (X3), dan faktor internal institusional (X4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi (Y).

Gambar 2.1  
Kerangka berfikir



## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.

Menurut Peraturan Pemerintah No.101, tentang teknologi informasi mengacu pada berbagai teknologi yang tersedia yang dapat membantu masyarakat hidup lebih tepat dan memudahkan pembuatan, perubahan, penyimpanan, komunikasi dan penyebaran informasi. Penelitian (Setiyawati & Doktoralina, 2019) menyatakan bahwa teknologi informasi dimanfaatkan untuk memecahkan permasalahan organisasi baik dalam skala kecil atau besar yang bermanfaat sebagai penunjang berbagai bidang dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah dimanfaatkan pada bidang ekonomi yaitu akuntansi.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang akuntansi adalah untuk membuat pekerjaan lebih nyaman, meningkatkan produktivitas, meningkatkan



efektivitas, dan meningkatkan kinerja (Setiyawati & Doktoralina, 2019). Sedangkan dalam sektor publik pemerintah berkewajiban memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan mempertanggung jawabkan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah.

Penelitian (Setiyawati & Doktoralina, 2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jansen et al., 2018) dan (Mirdin et al., 2021) yang menjelaskan bahwa komponen teknologi dapat mencapai ketepatan waktu yang menjadikan penentu berkualitas dan tidaknya informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hubungan antara pemanfaatan teknologi dengan kualitas informasi akuntansi dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

**H1 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.**

#### **2.4.2 Prinsip *good governance* terhadap kualitas informasi akuntansi.**

Prinsip *good governance* juga bisa mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi yang baik yaitu dari penerapan prinsip *good governance* yang baik pula. *Good governance* sering diartikan sebagai pemerintahan yang baik. Sumodiningrat menyatakan bahwa *good governance* merupakan usaha pemerintahan yang amanah dan untuk menciptakan *good*

*governance* pemerintahan harus didesentralisasi dan sepaham dengan kaidah penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (Saleh & Darwanis, 2012).

Merujuk pada teori institusional yaitu mekanisme isomorfisma normatif, kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh profesionalisme. Salah satu profesionalisme yang baik dalam sebuah instansi yaitu dengan adanya prinsip *good governance*. Prinsip *good governance* yang sangat baik, semakin baik pula kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

Pemerintah sebagai pengelola keuangan negara juga harus mempertanggungjawabkan uang rakyat yang dikelolanya dalam bentuk laporan keuangan pemerintah. Hubungan antara penerapan *good governance* dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tidak terlepas dari masalah kemampuan akuntabel dan transparansi dalam mengelola keuangan daerah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Setiyawati & Doktoralina, 2019).

Penelitian (Setiyawati & Doktoralina, 2019) menyatakan bahwa prinsip *good governance* berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi yang baik karena penerapan prinsip *good governance* yang sangat baik. Semakin baik prinsip *good governance* semakin baik pula kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Berdasarkan uraian diatas, maka hubungan

antara prinsip *good governance* dengan kualitas informasi akuntansi dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

**H2 : Prinsip *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.**

### **2.4.3 Pengaruh tekanan eksternal terhadap kualitas informasi akuntansi.**

Tekanan eksternal yang berhubungan dengan informasi akuntansi yaitu berasal dari organisasi induk, aturan maupun *stakeholder*. Menurut (Wheelen & Hunger, 2018) *stakeholder* merupakan kelompok yang mempunyai kepentingan pada aktivitas bisnis suatu instansi. Aturan secara formal dibentuk untuk mengatur institusi pemerintah agar berperilaku dengan cara tertentu. Pemangku kepentingan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa hasil dari proses akuntansi dan pelaporan bermakna bagi pemangku kepentingan dan mencerminkan masalah, harapan, dan kepentingan utama.

Merujuk pada teori institusional yaitu mekanisme isomorfisma koersif, kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh tekanan formal dan informal yang diberikan organisasi. Salah satu tekanan yang baik dalam sebuah instansi yaitu dengan adanya tekanan eksternal. Tekanan eksternal menjadi salah satu faktor pendorong untuk perbaikan atau peningkatan kualitas informasi akuntansi.

Penelitian (Winarni & Akbar, 2020) menyatakan bahwa tekanan eksternal berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Tekanan eksternal menjadi salah satu faktor pendorong untuk perbaikan atau peningkatan kualitas informasi

akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Winarni et al., 2020) yang menyatakan bahwa tekanan eksternal juga menjadi salah satu faktor pendorong untuk meningkat kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hubungan antara tekanan eksternal dengan kualitas informasi akuntansi dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

**H3 : Tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.**

#### **2.4.4 Pengaruh faktor internal institusional terhadap kualitas informasi akuntansi.**

Faktor internal institusional mempengaruhi informasi akuntansi yang berasal dari kualitas sumber daya manusia dan komitmen manajemen. Faktor internal institusional dan kontingensi dapat dibentuk oleh tekanan isomorfisma koersif dan normatif. Dalam teori kontingensi terdapat variabel yang dapat mempengaruhi informasi akuntansi yaitu komitmen manajemen dan sumber daya manusia, serta faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen akuntansi seperti lingkungan akuntansi sebagai bidang profesi. (Winarni et al., 2020).

Lingkungan akuntansi sebagai bidang professional yaitu meskipun tingkat pendidikan tetap diperhitungkan, tetapi pelatihan juga menjadi bagian yang sangat penting bagi sumber daya manusia di bidang akuntansi karena hanya 12,94% yang berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi. Sehingga pelatihan menjadikan

solusi untuk menyetarakan dan meningkatkan pengetahuan akuntansi (Winarni & Akbar, 2020).

Merujuk pada teori institusional yaitu mekanisme isomorfisma koersif, kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh tekanan formal dan informal yang diberikan organisasi. Salah satu tekanan yang baik dalam sebuah instansi yaitu komitmen manajemen dan sumber daya manusia, serta faktor lain yang dapat berdampak pada pengelolaan akuntansi seperti lingkungan akuntansi sebagai bidang professional.

Penelitian (Winarni & Akbar, 2020) menyatakan bahwa faktor internal institusional berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Adanya teknologi yang terkomputerisasi dan terintegrasi memudahkan pegawai dalam mengerjakan pengolahan akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Winarni et al., 2020) menyatakan bahwa hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja dari internal organisasi seperti pelatihan, komitmen manajemen, teknologi, pendidikan dan lainnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Berdasarkan uraian di atas, hubungan antara faktor internal institusional dengan kualitas informasi akuntansi dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

**H4 : Faktor internal institusional berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Penelitian dilakukan sejak bulan Oktober 2022 hingga April 2023. Adapun wilayah penelitiannya yaitu pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo.

### **3.2 Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan perlakuan terhadap pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan lain-lain (Sugiyono, 2013: 11).

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek dengan ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Populasi yang digunakan yaitu berjumlah 43 OPD Kabupaten Sukoharjo. Adapun populasinya dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1  
Nama OPD yang menjadi sampel dalam penelitian

No	Nama	Responden
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3
2	Dinas Kesehatan	3
3	Inspektorat	3
4	Dinas Sosial	3
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3
6	Dinas Pangan	3
7	Dinas Lingkungan Hidup	3
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3
10	Dinas Perhubungan	3
11	Dinas Komunikasi dan Informatika	3
12	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
13	Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata	3
14	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3
15	Dinas Pertanian dan Perikanan	3
16	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan	3
17	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	3
18	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	3
19	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	15
20	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	3
21	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3
22	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	3
23	Satuan Polisi Pamong Praja	3
24	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	3
25	Bagian Organisasi	3
26	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan	3
27	Kecamatan Bulu	3
28	Kecamatan Tawang Sari	3
29	Kecamatan Sukoharjo	3
30	Kecamatan Nguter	3
31	Kecamatan Bendosari	3
32	Kecamatan Polokarto	3
33	Kecamatan Mojolaban	5

34	Kecamatan Grogol	3
35	Bagian Pemerintahan	3
36	Bagian Kesejahteraan Rakyat	3
37	Bagian Hukum	3
38	Bagian Perekonomian dan SDA	3
39	Bagian Adm. Pembangunan	3
40	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	3
41	Bagian Umum	3
42	Kecamatan Weru	3
43	Kecamatan Baki	3
Jumlah		143

Sumber: [OPD \(Organisasi Perangkat Daerah\) – PPID Kabupaten Sukoharjo \(sukoharjokab.go.id\)](http://OPD (Organisasi Perangkat Daerah) – PPID Kabupaten Sukoharjo (sukoharjokab.go.id))

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2012:116). Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah staff kantor yang bekerja di bidang keuangan (pembuat laporan keuangan) dan kepala bagian keuangan OPD pada masing-masing OPD. Kabupaten Sukoharjo menggunakan sebanyak 133 responden.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu, yaitu dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan atau kriteria yang dipakai oleh penulis adalah :

1. Staff kantor yang bekerja dalam bidang keuangan (pembuat laporan keuangan).
2. Kepala Bagian Keuangan OPD pada masing-masing OPD.



Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena cocok digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono (2016: 85).

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden di OPD Kabupaten Sukoharjo.

Data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersangkutan tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Prinsip *Good Governance*, Tekanan Eksternal dan Faktor Internal Institusional Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang di berikan secara langsung dengan dibantu salah satu pegawai untuk mengkoordinasikan penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada pegawai staff bagian keuangan dan kepala bagian keuangan yang bersedia menjadi objek penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam riset ini adalah dengan mendistribusikan kuesioner. Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan metode memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Setiap jawaban akan diberi skor dari satu sampai lima. Setiap jawaban akan mengandung skor sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan akan diolah untuk mendapatkan data yang terstruktur.

### **3.6 Variabel Penelitian**

#### **3.6.1 Variabel Dependen (Y)**

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi.

#### **3.6.2 Variabel Independen (X)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, prinsip *good governance*, tekanan eksternal dan faktor internal institusional.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Kualitas Informasi Akuntansi	Kualitas informasi adalah ukuran seberapa baik permintaan tentang informasi tersebut dipenuhi, serta ukuran subjektif dari kebutuhan, objektivitas,, dan integritas informasi yang dikumpulkan. Kualitas informasi akuntansi yang berkualitas adalah informasi yang berkarakteristik, dapat membantu menjadikannya berharga bagi pengguna (Darma & Sagala, 2020)	1) Relevan 2) Andal 3) Dapat dipahami (Darma & Sagala, 2020)	Skala Likert 1-5
2	Pemanfaatan teknologi informasi	Menurut Thomson et al. manfaat yang diharapkan pengguna dari sistem informasi dalam kinerja tugas mereka atau dalam penggunaan teknologi dalam pekerjaan mereka. Pengukuran didasarkan pada intensitas penggunaan, frekuensi	1) Jumlah komputer yang memadai 2) Pemanfaatan jaringan internet 3) Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi (Zubaidi, 2019)	Skala Likert 1-5

		<p>penggunaan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Dengan menggunakan teknologi informasi yang tepat dan didukung keahlian orang yang menggunakannya, maka kinerja perusahaan dan data dapat ditingkatkan (Zubaidi, 2019).</p>		
3	Prinsip <i>good governance</i>	<p>Suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang baik dan bertanggungjawab berdasarkan demokrasi dan pasar yang efisien, menghindari salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun secara administratif, disiplin anggaran ditegakkan dan penciptaan legal dan kerangka hukum untuk pertumbuhan aktivitas usaha</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Transparansi</li> <li>2) Akuntabilitas</li> <li>3) Pelayanan prima (Setiyawati &amp; Doktoralina, 2019)</li> </ol>	Skala Likert 1-5

		(Setiyawati & Doktoralina, 2019).		
4	Tekanan eksternal	Tekanan yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan pemerintah menjadi lebih rendah, terutama dalam kaitannya dengan penerapan suatu kebijakan atau prosedur (Winarni & Akbar, 2020).	1) Regulasi (UU dan Peraturan) 2) Liputan media massa 3) Kritik masyarakat (Setiawan, 2019)	Skala Likert 1-5
5	Faktor Internal Institusional	Faktor yang berasal dari dalam suatu organisasi atau sebuah kelembagaan tersebut (Winarni et al., 2020).	1) Instansi 2) Jabatan 3) Pendidikan (Nadila et al., 2021)	Skala Likert 1-5

### 3.8 Instrumen Penelitian

Data untuk penelitian ini didapatkan melalui survey lapangan dengan menggunakan kuesioner. Modifikasi skala likert, pendapat responden diukur terhadap 5 (lima) alternatif jawaban berikut ini:

1 = Sangat Tidak Setuju

3 = Netral

5 = Sangat Setuju

2 = Tidak setuju

4 = Setuju

Penelitian ini memerlukan uji instrumen penelitian, agar kuesioner dapat dinyatakan valid dan andal. Uji instrumen riset ini terdiri dari atas uji validitas dan reliabilitas.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

#### **3.9.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk mengolah data dengan menggambarkan data saat dikumpulkan, dan tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara universal. (Sugiyono, 2017 : 232). Statistik deskriptif meliputi tabel, grafik, diagram lingkaran, representasi data menggunakan piktogram, mode perhitungan, median, mean, perhitungan desil persentil, perhitungan mean dan standar deviasi untuk menghitung varian data, perhitungan persentase ini disertakan.

#### **3.9.2 Uji Model atau Outer Model**

Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Ketika mengevaluasi model pengukuran menggunakan analisis faktor konfirmatori adalah dengan menggunakan pendekatan MTMM (*MultiTrait-MultiMethod*) harus digunakan untuk menguji *validity convergent* dan *discriminant*. Uji reliabilitas dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Ghozali & Latan, 2015).

a. *Convergent Validity*

Model pengukuran dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara skor item/indikator dengan skor konstruksinya. Ukuran reflektif tunggal dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih besar dari 0,70 dengan konstruk yang akan diukur. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,50 hingga 0,60 masih dapat diterima (Ghozali, 2014).

b. *Discriminant validity*

Indikator dapat dilihat pada cross loading antara indikator dengan konstruksinya. Jika korelasi antar konstruk dan indikator lebih tinggi daripada korelasi antara indikator dengan konstruk lainnya, hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi indikator pada bloknnya lebih baik daripada dengan indikator di blok lainnya.

Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari rata-rata yang diekstraksi ( $\sqrt{AVE}$ ) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dan model lainnya. Suatu model dikatakan *discriminant validity* yang cukup baik jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dan dengan konstruk lainnya (Fornell & Larcker, 1981 dalam Ghozali, 2011).

Dalam Ghazali & Latan (2015) menjelaskan uji lainnya untuk menilai validitas dari konstruk dengan melihat nilai AVE. Model dikatakan baik jika AVE masing-masing konstruk nilainya lebih besar dari 0,50.

*c. Reliability*

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan alat ukur dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program SmartPLS 3.0, mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan metode *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai gabungan *composite reliability* maupun *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

### **3.9.3 Uji Model Struktural atau Inner Model**

Menunjukkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk berdasarkan pada substantive theory :

*a. R-Square*

*R-square* adalah nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2014). Menurut Ghazali (2014) tingkatan hasil yang diperoleh dalam pengujian *R-square* untuk variabel laten dependen yaitu, hasil *R-square* sebesar 0,67 yang mengindikasikan bahwa model “baik”, hasil *R-*



*square* sebesar 0,33 yang mengindikasikan bahwa model “moderat”, dan hasil *R-square* sebesar 0,19 yang mengindikasikan bahwa model “lemah”.

b. *Q-Square Predictive Relevant* dan Model Fit

*Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. *Q-square* dapat dilakukan melalui uji blindfolding. Apabila nilai *Q-square* lebih dari 0 maka memperlihatkan bahwa model dikatakan *predictive relevance*, sedangkan apabila nilai *Q-square* kurang dari 0 maka memperlihatkan bahwa model kurang *predictive relevance* (Ghozali, 2014). Sementara itu, pengujian model fit dilakukan untuk mengetahui seberapa baik model riset yang dipakai. Model fit dapat dilihat pada nilai NFI (Ghozali, 2014).

### 3.9.4 Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya nilai pengaruh pada antar variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan smartPLS 3.0. Dalam penelitian ini variabel kualitas informasi akuntansi dikatakan signifikan jika memiliki nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 dan p-value 0,05.

Dalam perumusan hipotesis ini diperoleh persamaan structural yang dirumuskan untuk mengatakan korelasi antara kualitas antar berbagai konstruk, dan persamaan model pengukuran ditemukan oleh variabel yang mengukur konstruk serta memilih serangkaian matriks yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan.

Sehingga persamaan *structural* dan persamaan spesifikasi model dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KIA = \beta_1 PTI + \beta_2 PGG + \beta_3 TE + \beta_4 FII_{z1}$$

Keterangan :

KIA : Kualitas Informasi Akuntansi

PTI : Pemanfaatan Teknologi Informasi

PGG : Prinsip *Good Governance*

TE : Tekanan Eksternal

FII : Faktor Internal Institusional

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah staff kantor bagian keuangan dan kepala bagian keuangan di OPD Kabupaten Sukoharjo. Peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung, kuesioner ini hanya dapat diisi oleh staff kantor bagian keuangan dan kepala bagian keuangan di OPD Kabupaten Sukoharjo.

Peneliti menyebarkan 143 kuesioner pada OPD Kabupaten Sukoharjo. Dari keseluruhan kuesioner yang disebar hanya 124 kuesioner yang dikembalikan dan dapat diolah.

##### **4.1.1 Deskriptif Karakteristik Responden**

Tabel 4.1  
Data yang diolah

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Perempuan	66	53,2%
Laki-laki	42	33,9%
Tidak Menyertakan Gender	16	12,9%
Total	124	100%
<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
SMA	9	7,3%
D-3	25	20,2%
S-1	66	53,2%
S-2	24	19,4%
Total	124	100%
<b>Usia (tahun)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<25	3	2,4%
25-35	37	29,8%
36-45	38	30,6%
46-55	31	25,0%
>55	7	5,6%

Tidak Menyertakan Usia	8	6,5%
Total	124	100%
<b>Lama Bekerja (tahun)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
< 1	1	0,8%
1-5	36	29,0%
6-10	9	7,3%
11-15	23	18,5%
16-20	17	13,7%
21-25	13	10,5%
26-30	15	12,1%
>30	1	0,8%
Tidak Menyertakan Lama bekerja	9	7,3%
Total	124	100%

Sumber Data Primer Diolah Tahun 2023

Responden berdasarkan gender. Bersumber pada tabel diatas, bisa diketahui bahwa staff kantor bagian keuangan dan kepala bagian keuangan diisi sebanyak 53,2% perempuan. Sedangkan responden laki-laki sebanyak 33,9%, dan tidak menyertakan gender sebanyak 12,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada riset ini didominasi oleh gender perempuan.

Responden berdasarkan pendidikan terakhir. Bersumber dari tabel diatas menunjukkan bahwa staff kantor bagian keuangan dan kepala bagian keuangan memiliki pendidikan SMA sebanyak 7,3%, pendidikan D-3 sebanyak 20,2%, pendidikan S-1 sebanyak 53,2%, dan pendidikan S-2 sebanyak 19,4%. Staff kantor bagian keuangan dan kepala bagian keuangan didominasi oleh yang berpendidikan S-1.

Responden berdasarkan usia. Bersumber dari tabel diatas menunjukkan bahwa staff kantor bagian keuangan dan kepala bagian keuangan berusia <25 tahun sebanyak 2,4%, berusia 25-35 tahun sebanyak 29,8%, berusia 36-45 tahun sebanyak 30,6%,

berusia 46-55 tahun sebanyak 25,0%, dan berusia >55 tahun sebanyak 5,6%, dan tidak menyertakan usia sebesar 6,5%. Staff kantor bagian keuangan dan kepala bagian keuangan didominasi oleh yang berusia 36-45 tahun.

Responden berdasarkan pengalaman bekerja. Bersumber dari tabel diatas menunjukkan bahwa staff kantor bagian keuangan dan kepala bagian keuangan memiliki pengalaman kerja <1 tahun sebanyak 0,8%. Pengalaman kerja 1-5 tahun sebanyak 29,0%. Pengalaman kerja 6-10 tahun sebanyak 7,3%. Pengalaman kerja 11-15 tahun sebanyak 18,5%. Pengalaman kerja 16-20 tahun sebanyak 13,7%. Pengalaman kerja 21-25 tahun sebanyak 10,5%. Pengalaman kerja 26-30 tahun sebanyak 12,1%. Pengalaman kerja >30 tahun sebanyak 0,8% dan staff tidak menyertakan lama bekerja sebesar 7,3%. Staff kantor bagian keuangan dan kepala bagian keuangan didominasi oleh yang berpengalaman kerja selama 1-5 tahun sebanyak 29,0%.

## **4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data**

### **4.2.1 Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif dipakai untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dari responden yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji statistik deskriptif yang telah diolah dengan software SPSS, sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	KIA	PTI	PGG	TE	FII
Mean	20.9919	13.1774	25.4758	15.371	21.0081
Median	20.0000	13.0000	25.0000	15.0000	20.0000
Std. Deviation	2.22877	1.53574	2.55497	2.04609	2.15080
Minimum	16.00	10.00	17.00	11.00	16.00
Maksimum	25.00	15.00	30.00	20.00	25.00

Sumber: SPSS 26, 2023

Variabel kualitas informasi akuntansi terdiri dari 5 item pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dimana masing-masing item pertanyaan diperoleh hasil nilai yang paling rendah sebesar 16,00 dan nilai paling tinggi sebesar 25,00. Nilai rata-rata sebesar 20,99 dan nilai standar deviasi sebesar 2,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi, hal ini memperlihatkan penyebaran data yang normal dan minim terjadinya penyimpangan data.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai paling rendah sebesar 10,00 dan nilai paling tinggi sebesar 15,00. Nilai rata-rata sebesar 13,17 dan memiliki nilai deviasi sebesar 1,53. Dengan 3 item pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi hal ini memperlihatkan bahwa adanya penyebaran data yang normal dan juga minim terjadi penyimpangan data.

Variabel prinsip *good governance* memiliki nilai paling rendah sebesar 17,00 dan nilai paling tinggi sebesar 30,00. Nilai rata-rata sebesar 25,47 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 2,55. Dengan 6 item pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar

deviasi, hal ini memperlihatkan bahwa adanya penyebaran data yang normal dan juga minim terjadi penyimpangan data.

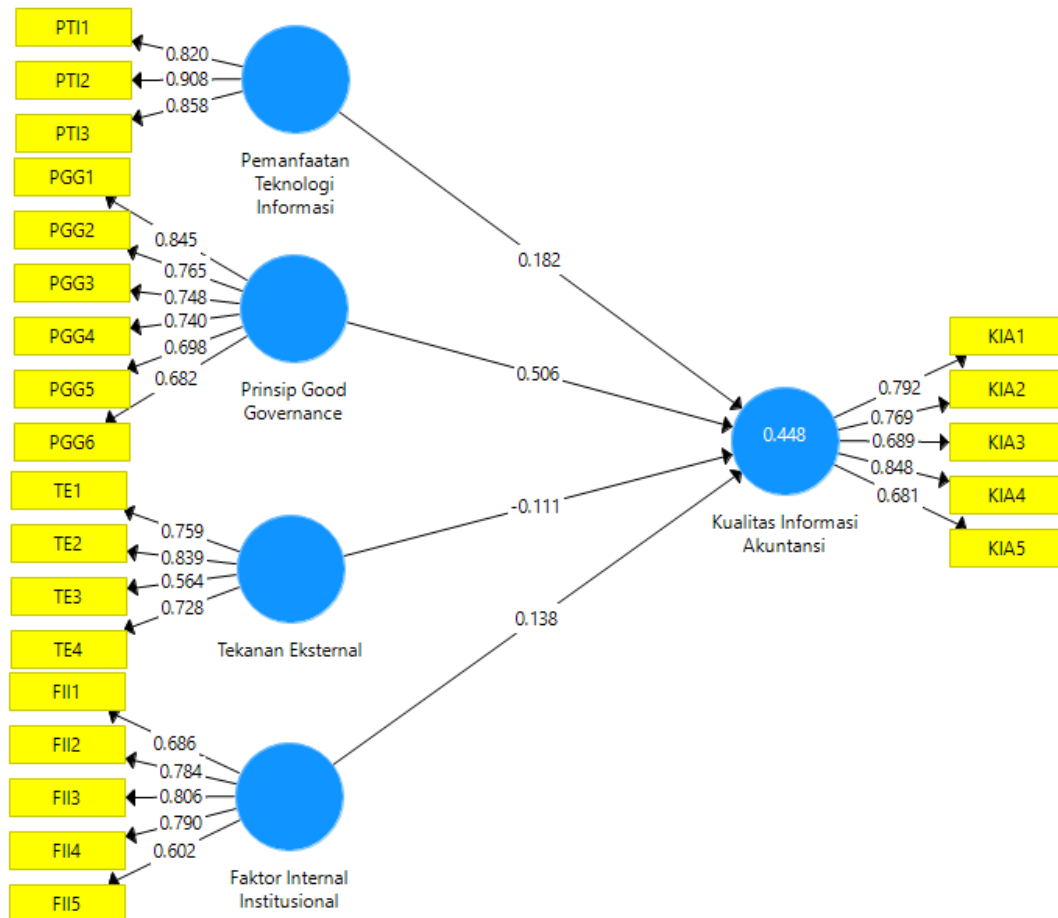
Variabel tekanan eksternal memiliki nilai paling rendah sebesar 11,00 dan nilai paling tinggi sebesar 20,00. Nilai rata-rata sebesar 15,37 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 2,04. Dengan 4 item pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi, hal ini memperlihatkan bahwa adanya penyebaran data yang normal dan juga minim terjadi penyimpangan data.

Variabel faktor internal institusional memiliki nilai paling rendah sebesar 16,00 dan nilai paling tinggi sebesar 25,00. Nilai rata-rata sebesar 21,00 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 2,15. Dengan 5 item pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi, hal ini memperlihatkan bahwa adanya penyebaran data yang normal dan juga minim terjadi penyimpangan data.

#### **4.2.2 Model Pengukuran (Uji *Outer Model*)**

Model pengukuran atau outer model bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari suatu data yang diolah. Tahapan penting yakni *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cronbach alpha*. Berikut adalah model pengukuran sebelum dan sesudah uji indikator.

Gambar 4.1  
Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator



Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Gambar diatas menunjukkan hasil dari semua indikator yang dipakai dalam riset ini. Untuk memenuhi uji validitas harus diatas 0,6. Tetapi untuk riset yang belum berkembang 0,6-0,7 masih bisa digunakan untuk mengukur validitas suatu data, sehingga pada *outer loading* yang memiliki nilai dibawah 0,6-0,7 harus dihapus dari pengujian.



#### 4.2.2.1 Uji Validitas

Tabel 4.3  
Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi Akuntansi

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
KIA1	0,729	Valid
KIA2	0,769	Valid
KIA3	0,689	Valid
KIA4	0,848	Valid
KIA5	0,681	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Berlandaskan tabel diatas, variabel kualitas informasi akuntansi yang terdiri dari 5 item pertanyaan yang dapat dikatakan valid karena nilai *outer loading* > 0,6 dengan masing-masing nilai secara berurutan sebesar 0,729; 0,769; 0,689; 0,848; dan 0,681.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
PTI1	0,820	Valid
PTI2	0,908	Valid
PTI3	0,858	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Berlandaskan tabel diatas, variabel kualitas informasi akuntansi yang terdiri dari 3 item pertanyaan yang dapat dikatakan valid karena nilai *outer loading* > 0,6 dengan masing-masing nilai secara berurutan sebesar 0,820; 0,908; dan 0,858.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Validitas Prinsip *Good Governance*

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
PGG1	0,845	Valid
PGG2	0,765	Valid
PGG3	0,748	Valid
PGG4	0,740	Valid
PGG5	0,698	Valid
PGG6	0,682	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Berlandaskan tabel diatas, variabel kualitas informasi akuntansi yang terdiri dari 6 item pertanyaan yang dapat dikatakan valid karena nilai *outer loading* > 0,6 dengan masing-masing nilai secara berurutan sebesar 0,845; 0,765; 0,748; 0,740; 0,698; dan 0,682.

Tabel 4.6  
Hasil Uji Validitas Tekanan Eksternal

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
TE1	0,759	Valid
TE2	0,839	Valid
TE3	0,564	Tidak Valid
TE4	0,728	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Berlandaskan tabel diatas, nilai *outer loading* dari indikator tekanan eksternal yang berjumlah 4 item pertanyaan, pada nilai dibawah 0,6 dihapus dari pengujian karena tidak memenuhi validitas. Sehingga indikator 0,564 TE3 dihapus. Ketidak validan pada pertanyaan TE3 tersebut disebabkan oleh jawaban responden yang cenderung menjawab sangat tidak setuju sampai dengan rentang netral. Sehingga menyebabkan sebuah pertanyaan tidak valid.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas Faktor Internal Institusional

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
FII1	0,686	Valid
FII2	0,784	Valid
FII3	0,806	Valid
FII4	0,790	Valid
FII5	0,602	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Berlandaskan tabel diatas, variabel faktor internal institusional yang terdiri dari 5 item pertanyaan yang dapat dikatakan valid karena nilai *outer loading* > 0,6 dengan masing-masing nilai secara berurutan sebesar 0,686; 0,784; 0,806; 0,790; dan 0,602.

#### 4.2.2.2 Validitas Konvergen

Pengukuran validitas konvergen dapat dilihat dari nilai loading factor dan nilai average inflation factor (AVE). Berikut hasil pengujian dari uji validitas konvergen:

Tabel 4.8  
*Loading Factor dan AVE*

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)		0,575	
KIA1	0,792		Valid
KIA2	0,769		Valid
KIA3	0,689		Valid
KIA4	0,848		Valid
KIA5	0,681		Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)		0,744	
PTI1	0,820		Valid
PTI2	0,908		Valid
PTI3	0,858		Valid
Prinsip <i>Good Governance</i> (PGG)		0,560	
PGG1	0,845		Valid
PGG2	0,765		Valid
PGG3	0,748		Valid
PGG4	0,740		Valid
PGG5	0,698		Valid

PGG6	0,682		Valid
Tekanan Eksternal (TE)		0,532	
TE1	0,759		Valid
TE2	0,839		Valid
TE4	0,728		Valid
Faktor Internal Institusional		0,545	
FII1	0,686		Valid
FII2	0,784		Valid
FII3	0,806		Valid
FII4	0,790		Valid
FII5	0,602		Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Menurut tabel 4.10, indikator telah valid karena seluruh *factor loading* > 0,6 atau > 0,7 dan nilai AVE sudah diatas > 0,5.

#### 4.2.2.3 Uji validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat diketahui dengan melihat nilai *fornell-larcker*. Pengukuran ini menunjukkan korelasi variabel dengan variabel itu sendiri tidak boleh lebih kecil dengan hubungan variabel lainnya. Berikut tabel yang sudah memenuhi kriteria diatas :

Tabel 4.9  
*Fornell Larcker Criterion*

	FII	KIA	PTI	PGG	TE
Faktor Internal Institusional (FII)	0,738				
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	0,507	0,759			
Pemanfaatan Teknologi Informasi (KIA)	0,430	0,480	0,863		
Prinsip <i>Good Governance</i> (PGG)	0,702	0,637	0,521	0,748	
Tekanan Eksternal (TE)	0,573	0,280	0,218	0,538	0,729

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari hasil *loading factor*, *average inflation factor (AVE)*, dan *kriteria fornell larcker* telah terpenuhi syarat, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi uji validitas.

### 1. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Nilai *composite reliability* tersebut harus lebih dari 0,7 agar bisa dikatakan reliabel. Sedangkan nilai *cronbach alpha* digunakan untuk menguji konstruk yang lainnya harus lebih besar dari 0,7. Berikut hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4.10  
Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Reliabilitas Komposit</i>
Faktor Internal Institusional (FII)	0,788	0,807	0,855
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	0,815	0,839	0,871
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	0,829	0,844	0,897
Prinsip <i>Good Governance</i> (PGG)	0,843	0,864	0,884
Tekanan Eksternal (TE)	0,733	0,729	0,817

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil pengujian diatas telah menyatakan bahwa semua variabel telah memenuhi nilai  $> 0,7$  baik dari *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengukur yang dipakai dalam riset ini telah memenuhi uji reliabilitas.

### 4.2.3 Model Struktural atau Uji *Inner Model*

*Inner model* digunakan untuk menguji hipotesis dengan melakukan pengujian determinasi atau *R-Square* untuk konstruk variabel terikat. Selain pengujian determinasi juga dilakukan uji hipotesis, *predictive relevance* dan model fit.

#### 4.2.3.1 Uji Determinasi

Hasil dari pengujian determinasi atau *R-Square* sebagai berikut :

Tabel 4.11  
Hasil Uji Determinasi

	R Square	R Square Adjusted
Kualitas Informasi Akuntansi	0.448	0.430

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil uji determinasi dapat dilihat nilai *R-Square* dari variabel kualitas informasi akuntansi sebesar 0,448. Hasil *R-Square* sebesar 0,448, dimana *R-Square* > 0,33 sehingga dikatakan moderat. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, prinsip *good governance*, tekan eksternal, dan faktor internal institusional simultan bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi sebesar 44,8% dan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

#### 4.2.3.2 *Predictive Relevance*

*Predictive relevance* bertujuan untuk mengetahui seberapa baik observasi yang dilakukan. Jika pada nilai *predictive relevance* > 0 maka observasi dilakukan sudah baik. Sedangkan untuk nilai < 0 menunjukkan kurang baik. Nilai *predictive relevance* dapat ditemukan pada uji *blindfolding*, penelitian ini memiliki nilai *predictive*

*relevance* 0,235 pada variabel kualitas informasi akuntansi. Model fit bertujuan untuk mengetahui seberapa baik model riset yang digunakan. Model fit dapat dilihat pada nilai NFI sebesar 0,652 yang berarti bahwa model penelitian ini sudah 65,2% fit, dengan tabel sebagai :

Tabel 4.12  
*Predictive Relevance*

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1- SSE/SSO)
Faktor Internal Instiusional (FII)	620,000	620,000	
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	620,000	474,051	0,235
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	372,000	372,000	
Prinsip <i>Good Governance</i> (PGG)	744,000	744,000	
Tekanan Eksternal (TE)	496,000	496,000	

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Tabel 4.13  
Model Fit

	Model Saturated	Model Estimasi
SRMR	0,090	0,090
d_ ULS	2,242	2,242
d_ G	0,813	0,813
Chi-Square	533,225	533,225
NFI	0,652	0,652

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

#### 4.2.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *path coefficient* dan t-statistik. Dengan *software SmartPLS 3.0* nilai tersebut akan ditemukan pada pengujian

*bootstrapping*. *Rule of thumb* yang digunakan yaitu  $t\text{-statistic} > 1,96$  dan  $p\text{-values} < 0,05$ . Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14  
Hasil Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (STDEV)	P Values
Faktor Internal Institusional -> Kualitas Informasi Akuntansi	0,138	0,141	0,123	1,118	0,264
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kualitas Informasi Akuntansi	0,182	0,184	0,090	2,033	0,043
Prinsip <i>Good Governance</i> -> Kualitas Informasi Akuntansi	0,506	0,501	0,101	5,027	0,000
Tekanan Eksternal -> Kualitas Informasi Akuntansi	-0,111	-0,087	0,094	1,186	0,236

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

a. Variabel Faktor Internal Institusional

Berdasarkan pada pengujian hipotesis, pengaruh faktor internal institusional terhadap kualitas informasi akuntansi memperoleh hasil *t-statistic* menunjukkan nilai  $1,118 < 1,96$ . Selain itu *p-values* juga menunjukkan nilai  $0,264 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 tidak terdukung karena faktor internal institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

b. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan pada pengujian hipotesis, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi memperoleh nilai *t-statistic* menunjukkan nilai  $2,033 > 1,96$ . Selain itu *p-*



*values* juga menunjukkan nilai  $0,043 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 terdukung karena pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

c. Variabel Prinsip *Good Governance*

Berdasarkan pada pengujian hipotesis, pengaruh prinsip *good governance* memperoleh nilai *t-statistic* menunjukkan nilai  $5,027 > 1,96$ . Selain itu *p-values* juga menunjukkan nilai  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 terdukung karena prinsip *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

d. Tekanan Eksternal

Berdasarkan pada pengujian hipotesis, pengaruh tekanan eksternal memperoleh nilai *t-statistic* menunjukkan nilai  $1,186 < 1,96$ . Selain itu *p-values* juga menunjukkan nilai  $0,236 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 tidak terdukung karena tekanan eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

#### **4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data**

##### **4.3.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi**

Pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi pada pengujian hipotesis memperoleh hasil *t-statistik*  $2,033 > 1,96$  dan *p-value*  $0,043 < 0,05$ , dengan demikian dapat diartikan bahwa pemanfaatan teknologi

informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Sehingga dapat diartikan H1 diterima.

Merujuk pada teori institusional yaitu mekanisme isomorfisma koersif, kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh tekanan formal dan informal yang diberikan organisasi. Salah satu tekanan yang baik dalam sebuah instansi yaitu dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor pendorong untuk perbaikan atau peningkatan kualitas informasi akuntansi. Sehingga, semakin baik pemanfaatan teknologi informasi semakin baik kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dalam teori institusional adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini diterapkan sebagai penunjang sektor kehidupan masyarakat, dan juga dalam bidang akuntansi. Penerapan pemanfaatan teknologi informasi diwujudkan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan informasi akuntansi. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memberikan nilai rata-rata yang tinggi pada pertanyaan variabel pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, hasil *output smartPLS 3.0* juga menyatakan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi

akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Jansen et al., (2018) dan Mirdin et al., (2021) yang mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Febriansyah et al., (2020) bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh, hal ini dikarenakan bahwa subbagian keuangan tidak memiliki komputer yang cukup untuk melakukan tugas, dan juga beberapa SKPD tidak memiliki jaringan internet secara *Local Area Network* (LAN).

Sehingga, disimpulkan bahwa staff kantor bagian keuangan dan kepala bagian keuangan meyakini bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang baik dapat memberikan kualitas informasi akuntansi yang baik bagi OPD.

#### **4.3.2 Pengaruh Prinsip *Good Governance* Terhadap Kualitas Informasi**

##### **Akuntansi**

Pengaruh variabel prinsip *good governance* terhadap kualitas informasi akuntansi pada pengujian hipotesis memperoleh hasil t-statistik  $5,027 > 1,96$  dan p-value  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian dapat diartikan bahwa prinsip *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Sehingga dapat diartikan H2 diterima.

Merujuk pada teori institusional yaitu mekanisme isomorfisma normatif dan koersif, kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh profesionalisme. Salah satu profesionalisme yang baik dalam sebuah instansi yaitu dengan adanya prinsip *good*

*governance*. Prinsip *good governance* yang sangat baik, semakin baik pula kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memberikan nilai rata-rata yang tinggi pada pertanyaan variabel prinsip *good governance*. Selain itu, hasil *output smartPLS 3.0* juga menyatakan bahwa adanya pengaruh prinsip *good governance* terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini memperlihatkan bahwa prinsip *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Setiyawati & Doktorlina (2019) dan Rahman, n.d. (2020) yang mengatakan bahwa prinsip *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Sehingga, disimpulkan bahwa staff kantor bagian keuangan dan kepala bagian keuangan meyakini bahwa prinsip *good governance* yang baik dapat memberikan kualitas informasi akuntansi yang baik bagi OPD.

#### **4.3.3 Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi**

Pengaruh variabel tekanan eksternal terhadap kualitas informasi akuntansi pada pengujian hipotesis memperoleh hasil t-statistik  $1,186 < 1,96$  dan p-value  $0,236 > 0,05$ , dengan demikian dapat diartikan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Sehingga dapat diartikan H3 ditolak.

Merujuk pada teori institusional yaitu mekanisme isomorfisma koersif, kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh tekanan formal dan informal yang diberikan organisasi. Salah satu tekanan yang baik dalam sebuah instansi yaitu dengan adanya

tekanan eksternal. Tekanan eksternal menjadi salah satu faktor pendorong untuk perbaikan atau peningkatan kualitas informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memberikan nilai rata-rata yang rendah pada pertanyaan variabel tekanan eksternal. Selain itu, hasil *output smartPLS* 3.0 juga menyatakan bahwa tidak adanya tekanan eksternal terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini memperlihatkan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Tekanan eksternal yang baik belum tentu akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi.

Ditinjau dari aspek teoritis, hal ini menunjukkan bahwa dengan besar atau kecilnya tekanan yang berasal dari luar organisasi pada OPD Kabupaten Sukoharjo tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa tekanan eksternal yang berasal dari luar organisasi belum mampu meningkatkan organisasi dalam bertransformasi keperaturan yang baru, sehingga berdampak pada kualitas informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Zenita & Basri, n.d. (2021) yang mengatakan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan. Tekanan berupa peraturan-peraturan pemerintah dan juga tekanan dari luar organisasi merupakan tekanan eksternal.

#### **4.3.4 Pengaruh Faktor Internal Institusional Terhadap Kualitas Informasi**

##### **Akuntansi**

Pengaruh variabel faktor internal institusional terhadap kualitas informasi akuntansi pada pengujian hipotesis memperoleh hasil t-statistik  $1,118 < 1,96$  dan p-value  $0,264 > 0,05$ , dengan demikian dapat diartikan bahwa faktor internal institusional informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Sehingga dapat diartikan H4 ditolak.

Merujuk pada teori institusional yaitu mekanisme isomorfisma koersif, kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh tekanan formal dan informal yang diberikan organisasi. Salah satu tekanan yang baik dalam sebuah instansi yaitu komitmen manajemen dan sumber daya manusia, serta faktor lain yang dapat berdampak pada pengelolaan akuntansi seperti lingkungan akuntansi sebagai bidang profesional.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memberikan nilai rata-rata yang rendah pada pertanyaan variabel faktor internal institusional. Selain itu, hasil *output smartPLS* 3.0 juga menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh faktor internal institusional terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini memperlihatkan bahwa faktor internal institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Ditinjau dari aspek teoritis, hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya tekanan yang berasal dari lingkungan organisasi pada OPD Kabupaten Sukoharjo tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa

faktor internal institusional berasal dari lingkungan organisasi belum mampu meningkatkan ke dalam lingkungan organisasi yang baik, sehingga berdampak pada kualitas informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Budiawan & Purnomo (2014) yang mengatakan bahwa faktor internal institusional tidak berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berlandaskan hasil analisis data yang sudah dipaparkan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan prinsip *good governance* berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi yang baik memberikan dampak yang baik untuk setiap OPD Kabupaten Sukoharjo. Sehingga semakin baik kualitas informasi akuntansi setiap OPD Kabupaten Sukoharjo.
2. Prinsip *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Penerapan prinsip *good governance* yang baik memberikan dampak yang baik untuk setiap OPD Kabupaten Sukoharjo. Sehingga semakin baik kualitas informasi akuntansi setiap OPD Kabupaten Sukoharjo.
3. Tekanan eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Tekanan media massa dan keahlian dalam kualitas informasi akuntansi tidak mempengaruhi, karena memiliki nilai rata-rata yang rendah.
4. Faktor internal institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Instansi, jabatan, dan pendidikan dalam



kualitas informasi akuntansi tidak mempengaruhi, karena memiliki nilai rata-rata yang rendah.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 responden untuk setiap OPD di Kabupaten Sukoharjo.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada 41 OPD di Kabupaten Sukoharjo.

## **5.3 Saran-Saran**

Didasarkan dari hasil riset ini, maka saran-saran yang diberikan riset sebagai berikut :

1. Bagi Sivitas Akademika Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
  - a. Diharapkan selalu meningkatkan untuk memberikan wawasan perihal dunia profesi terutama di bidang akuntansi seperti profesi akuntansi sektor publik. Dengan penanaman ilmu-ilmu dimasa perkuliahan kepada mahasiswa akan dapat membantu mahasiswa menerapkan dalam dunia kerjanya.
  - b. Pemahaman mengenai kode etik profesi di sepanjang perkuliahan diprioritaskan sebab kegagalan dalam mentransfer nilai pengetahuan dapat mempengaruhi kinerja diperusahaan tempat alumni bekerja nantinya. Selain

itu, dengan pemahaman yang baik mengenai dunia profesi akan menciptakan alumni akuntansi yang bermutu, beretika, dan berdaya saing.

2. Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
  - a. Bagi mahasiswa akuntansi terutama untuk mahasiswa akuntansi syariah diharapkan dapat melek teknologi agar mampu mengikuti persaingan dalam dunia kerja.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.
  - a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek atau data penelitian yang lebih luas diluar penelitian ini agar dapat dinyatakan secara luas dan menyeluruh.
  - b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan responden yang berbeda, seperti menambahkan seluruh pegawai di bagian keuangan dijadikan sebagai responden. Sehingga responden penelitian ini akan semakin banyak.
  - c. Menggunakan metode penelitian yang lain, misalnya seperti wawancara atau metode campuran, dengan menggabungkan kuesioner dengan wawancara diharapkan dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih beragam dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. H., & Yanthi, M. D. (2021). Kepahaman Dan Kesiapan Mahasiswa Atas Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Sebagai Moderating Variable. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 1–10.
- Akbar, T. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Baitulmaal Wattamwil (BMT) di DKI Jakarta). *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 11(1), 120–138.
- Azlim, D., & Bakar, U. A. (2012). Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi ISSN, 2302*, 164.
- Bano, A. R. M., Blongkod, H., & Tuli, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Boalemo (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Boalemo). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 101–115.
- Budiawan, D. A., & Purnomo, B. S. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah (studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1).
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 227–237.
- Darwis, H., & Meliana, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2).
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The iron cage revisited: Institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields. *American Sociological Review*, 147–160.
- Fathurrahman, F., & Suwarno, A. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Organisasi). Universitas Muhammadiyah surakarta.
- Febriansyah, E., Saputra, P., & Fadrul, F. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas

- Informasi Akuntansi Pada Skpd Di Kota Bengkulu. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 238–247.
- Fitriyani, R., & Lismawati, L. (2014). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. (Doctoral dissertation, U. B. (2014). *No Title*.
- Jansen, C. F., Morasa, J., & Wangkar, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03).
- Kristiani, F. P., & Yuwidiatoro, A. (2017). Pengaruh Penerapan Good Governance, Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Di Kota Magelang). *Kajian Akuntansi*, 12(2), 113–122.
- Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *STAR*, 14(2), 1–12.
- Mirdin, A. A. A., Modding, B., & Mursalim, M. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Makassar. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 10–29.
- Nadila, Z., Ahyaruddin, M., & Agustawan, A. (2021). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam Perspektif Teori Institusional: Sebuah Pendekatan Penelitian Campuran. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 2(2), 214–223.
- Purnamasari, R. (2015). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi dan implikasinya pada kepuasan pengguna akhir. *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*.
- Purwanti, N. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (*Studi Empiris SKPD Kabupaten Klaten*). Universitas Widya Dharma Klaten.
- Rahman, Z. (n.d.). Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan Pada Badan Keuangan Provinsi Gorontalo.
- Saleh, T., & Darwanis, U. B. (2012). Pengaruh Kualitas sistem Informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna

- software akuntansi pada pemerintah Aceh. *Jurnal Akuntansi ISSN*, 2302, 164.
- Setiawan, muhammad budi. (2019). Pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan. In <https://Medium.Com/> (pp. 12–30). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Setiyawati, H., & Doktoralina, C. (2019). The importance of quality accounting information management in regional governments in Indonesia. *Management Science Letters*, 9(12), 2083–2092.
- Syaifullah, M. (2016). Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2).
- Tama, A. Y. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Universitas Islam Riau.
- Winarni, D., & Akbar, R. (2020). Faktor Tekanan Institusional Dalam Mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi: Pendekatan Metoda Campuran. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 1–11.
- Winarni, D., Dewandaru, R. O., Pratama, B. C., Nurul, M., & Innayah, P. E. (2020). The Analysis of the Effects of External Institutional Pressure and Internal Institutional Factors on the Quality of Accounting Information. *ICBAE 2020: Proceedings of the 2nd International Conference of Business, Accounting and Economics, ICBAE 2020, 5-6 August 2020, Purwokerto, Indonesia*, 342.
- Winarni, D., & Zamakhsyari, L. (2021). Analisis Kualitas Informasi Akuntansi Melalui Pendekatan Teori Institusional Isomorfisme. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 37–46.
- Zenita, V., & Basri, Y. M. (n.d.). Tekanan Eksternal, Faktor Politik, Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Zubaidi, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (*Studi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Situbondo*). Universitas Muhammadiyah Jember.

# LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
1	Penyusunan Proposal	x	x	x	x	x																							
2	Konsultasi			x	x	x																							
3	Revisi Proposal				x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x														
4	Pengumpulan Data																			x	x	x	x	x	x	x	x		
5	Analisis Data																									x	x		
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																									x	x		
7	Pendaftaran Munaqosah																										x		
8	Munaqosah																											x	
9	Revisi Skripsi																											x	x

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di Tempat.

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Prinsip *Good Governance*, Tekanan Eksternal dan Faktor Internal Institusional Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi”**. Untuk itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini. Data yang anda berikan akan saya jaga kerahasiannya dan hanya semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan yang ada secara jujur dan terbuka. Atas ketersediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya mengucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Hormat Saya

Maylany Sukmawati



## Lampiran 3

## Kuesioner Penelitian

**DATA KUESIONER RESPONDEN**

1. Nama (Opsional) :
2. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Usia :  <25 Tahun  25-35 Tahun  
 36-45 Tahun  46-55 Tahun  
 >55 Tahun
4. Pendidikan Terakhir :  SMA  D-3  
 S-1  S-2  
 S-3
5. Lama bekerja :  <1 Tahun  1-5 Tahun  
 6-10 Tahun  11-15 Tahun  
 16-20 Tahun  21-25 Tahun  
 26-30 Tahun

**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Adapun bentuk pengisian kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Kepada Bapak / Ibu / Saudara(i) diharapkan untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan apa adanya.

2. Berilah tanda (v) pada kolom yang tersedia dan pilih satu alternatif jawaban paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Semakin tinggi tingkat kesetujuan Bapak / Ibu / Saudara(i) pada pernyataan tersebut maka akan semakin tinggi derajat kesesuaian terhadap penelitian ini.
4. Terdapat 5 (lima) alternatif jawaban yang dapat dipilih yaitu sebagai berikut :

Simbol	Kategori	Bobot Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

## KUESIONER PENELITIAN

### A. Variabel Dependen (Y)

#### Kualitas Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	<b>Relevan</b>					
1.	OPD tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu					
2.	OPD tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap					
	<b>Andal</b>					
3.	Informasi yang disajikan oleh OPD tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material					
4.	Transaksi yang disajikan oleh OPD tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan					
	<b>Dapat dipahami</b>					
5.	Informasi keuangan yang disajikan oleh OPD tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna					

### B. Variabel Independen (X)

#### 1. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	<b>Jumlah komputer yang memadai</b>					
1.	Sub bagian keuangan memiliki komputer dengan jumlah yang cukup untuk melaksanakan tugas					
	<b>Pemanfaatan jaringan internet</b>					
2.	Jaringan internet telah dimanfaatkan di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan					
	<b>Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi</b>					

3.	Didalam instansi proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi					
----	------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

## 2. Prinsip *Good Governance* (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	<b>Transparansi</b>					
1.	Dalam penyusunan anggaran segala proses dan tahapan penyusunan dilakukan secara tertib, aman, dan terbuka					
2.	Data dan informasi yang menyangkut pengelolaan keuangan dapat diperoleh oleh pengguna laporan tersebut demi kepentingan bersama					
	<b>Akuntabilitas</b>					
3.	Pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan dilaksanakan secara periodic melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan disampaikan tepat pada waktunya					
4.	Penyelenggaraan pemerintahan daerah yang baik harus berorientasi pada prinsip-prinsip akuntabilitas dengan menerapkan prosedur operasional standar yang berlaku					
	<b>Pelayanan prima</b>					
5.	Terdapat sistem pengaduan masyarakat yang telah disusun dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik					
6.	Cepat dan tanggap menindaklanjuti kritik dan saran atas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat					

### 3. Tekanan Eksternal (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	<b>Undang-undang dan peraturan</b>					
1.	Adanya terbitan undang-undang dan peraturan yang mengatur transparansi					
	<b>Liputan media massa</b>					
2.	Seringnya pemberitaan media massa akan transparansi laporan keuangan					
	<b>Kritik masyarakat atau Lembaga Swadaya Masyarakat</b>					
3.	Semakin meningkatnya kritik dari masyarakat atas penerapan transparansi pelaporan keuangan					
4.	Adanya perhatian lebih dari LSM terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan					

### 4. Faktor Internal Institusional (X4)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	<b>Instansi</b>					
1.	Instansi tempat saya bekerja telah menerapkan kode etik secara tertulis					
2.	Ditempat saya bekerja telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan audit					
	<b>Jabatan</b>					
3.	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik					
4.	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi					
	<b>Pendidikan</b>					
5.	Pegawai subbagian akuntansi/keuangan merupakan lulusan D3 akuntansi atau bahkan lebih tinggi					

## Lampiran 4

### Identitas Responden

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pend.	L. Bekerja
R1	L	36-45	S-1	11-15 T
R2	L	46-55	D-3	11-15 T
R3	L	46-55	SMA	21-25 T
R4	L	36-45	S-1	6-10 T
R5	P	25-35	S-1	1-5 T
R6	P	36-45	S-2	6-10 T
R7	P	25-35	D-3	1-5 T
R8				
R9	P	25-35	S-1	11-15 T
R10	P	<25	SMA	1-5 T
R11	P	46-55	SMA	26-30 T
R12	P	36-45	SMA	11-15 T
R13	P	25-35	D-3	1-5 T
R14	P	25-35	S-1	1-5 T
R15	P	25-35	S-1	1-5 T
R16	P	25-35	D-3	1-5 T
R17	P	25-35	D-3	1-5 T
R18	P	36-45	D-3	1-5 T
R19	P	36-45	S-2	11-15 T
R20	P	46-55	S-2	11-15 T
R21		36-45	S-1	11-15 T
R22	L	46-55	S-1	21-25 T
R23				
R24				
R25	P	46-55	S-2	21-25 T
R26	L	36-45	S-1	11-15 T
R27	P	36-45	S-1	21-25 T
R28	P	46-55	S-2	16-20 T
R29	L	46-55	S-1	26-30 T
R30	P	>55	S-1	26-30 T
R31	L	36-45	SMA	11-15 T
R32	L	25-35	S-1	1-5 T
R33	P	25-35	D-3	6-10 T
R34	P	>55	S-1	26-30 T

R35	P	36-45	D-3	16-20 T
R36	P	25-35	S-1	1-5 T
R37				
R38				
R39				
R40	P	46-55	S-2	21-25 T
R41	P	36-45	S-1	16-20 T
R42	L	46-55	S-1	21-25 T
R43	P	25-35	S-1	1-5 T
R44	P	25-35	S-1	1-5 T
R45	L	25-35	S-1	1-5 T
R46	P	25-35	S-1	6-10 T
R47		25-35	D-3	1-5 T
R48	P	36-45	S-1	11-15 T
R49	P	25-35	D-3	1-5 T
R50	L	46-55	S-1	26-30 T
R51	P	25-35	S-1	<1 T
R52				
R53	L	36-45	D-3	16-20 T
R54	P	36-45	S-2	11-15 T
R55	P	25-35	D-3	1-5 T
R56	P	46-55	S-1	26-30 T
R57	P	36-45	S-1	16-20 T
R58	P	25-35	S-1	11-15 T
R59	P	25-35	S-1	6-10 T
R60	P	>55	S-1	26-30 T
R61	L	46-55	S-1	21-25 T
R62	L	36-45	D-3	
R63	L	25-35	S-1	1-5 T
R64		36-45		
R65	P	25-35	D-3	1-5 T
R66	L	36-45	SMA	11-15 T
R67	L	46-55		6-10 T
R68	P	25-35	S-1	1-5 T
R69	L	25-35	S-1	1-5 T
R70	L	36-45	D-3	16-20 T
R71	L	36-45	D-3	16-20 T
R72	P	46-55	S-2	21-25 T
R73	P	25-35	S-1	1-5 T
R74	L	25-35	S-1	1-5 T
R75	P	36-45	S-1	11-15 T

R76	P	36-45	S-1	6-10 T
R77	P	36-45	D-3	11-15 T
R78	L	36-45	D-3	6-10 T
R79	P	25-35	S-1	1-5 T
R80	P	36-45	S-1	11-15 T
R81	L	36-45	S-1	16-20 T
R82	P	25-35	D-3	1-5 T
R83	P	46-55	S-1	16-20 T
R84	P	>55	S-1	31 T
R85	P	36-45	S-2	16-20 T
R86	L	36-45	S-1	11-15 T
R87	L	46-55	S-2	21-25 T
R88	P	25-35	S-1	1-5 T
R89	L	25-35	S-1	1-5 T
R90	P	25-35	S-1	1-5 T
R91	P	25-35	D-3	1-5 T
R92	P	<25	D-3	1-5 T
R93	P	46-55	S-2	16-20 T
R94	L	46-55	S-1	21-25 T
R95	L	>55	SMA	26-30 T
R96	L	36-45	S-1	21-25 T
R97	L	>55	S-1	21-25 T
R98	P	46-55	S-1	11-15 T
R99	L	36-45	S-2	26-30 T
R100	P	46-55	S-1	26-30 T
R101	P	46-55	S-2	26-30 T
R102	P	46-55	S-2	26-30 T
R103	P	36-45	S-2	16-20 T
R104	L	36-45	S-2	11-15 T
R105	L	46-55	S-1	16-20 T
R106	L	36-45	SMA	1-5 T
R107	L	46-55	S-2	21-25 T
R108	L	>55	S-1	26-30 T
R109	P	46-55	S-1	11-15 T
R110	L	25-35	S-1	6-10 T
R111	P	46-55	SMA	26-30 T
R112		25-35	D-3	1-5 T
R113		46-55	S-2	26-30 T
R114		36-45	S-2	11-15 T
R115		<25	D-3	1-5 T



R116		46-55 T	S-2	16-20 T
R117	P	25-35	S-1	1-5 T
R118	L	25-35	D-3	1-5 T
R119		36-45	S-2	11-15 T
R120	L	36-45	S-1	1-5 T
R121	L	46-55	S-2	16-20 T
R122	P	46-55	S-2	16-20 T
R123	P		S-2	11-15 T
R124	L	36-45	D-3	16-20 T

Lampiran 5

Tabulasi Data

Responden	KIA1	KIA2	KIA3	KIA4	KIA5	Total	PTI1	PTI2	PTI3	Total	PGG1	PGG2	PGG3	PGG4	PGG5	PGG6	Total
R1	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15	5	4	4	4	4	4	25
R2	4	4	2	4	4	18	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
R4	4	4	3	3	3	17	4	4	3	11	3	4	3	3	4	4	21
R5	3	4	3	4	4	18	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R6	4	4	3	4	5	20	5	5	4	14	4	4	3	4	4	4	23
R7	3	3	3	3	4	16	4	3	3	10	3	4	3	4	4	4	22
R8	3	3	3	3	4	16	4	3	3	10	3	4	3	4	4	4	22
R9	3	3	3	3	4	16	4	3	3	10	3	4	3	4	4	4	22
R10	4	4	3	4	4	19	5	4	5	14	4	4	4	4	4	4	24
R11	4	5	4	4	4	21	4	4	4	12	4	3	4	4	4	4	23
R12	5	5	4	5	5	24	4	4	4	12	5	5	5	5	5	5	30
R13	3	3	4	4	4	18	4	4	4	12	4	4	4	4	3	4	23
R14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R15	5	5	5	5	3	23	5	5	5	15	4	4	4	4	3	5	24
R16	5	5	4	4	5	23	4	4	5	13	5	5	4	4	5	4	27
R17	5	5	4	4	5	23	5	5	5	15	5	5	4	5	5	5	29
R18	4	4	4	4	4	20	4	5	5	14	4	4	4	4	4	4	24
R19	3	4	4	4	4	19	5	5	5	15	4	4	5	5	4	4	26
R20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R21	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15	4	3	4	4	4	4	23
R22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
R23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30

R24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
R25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	14	5	5	5	5	5	4	29
R26	4	4	4	4	4	20	4	4	5	13	4	4	4	4	4	4	24
R27	4	4	4	4	5	21	4	4	4	12	4	4	4	5	4	4	25
R28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	3	4	23
R29	4	4	3	4	4	19	5	5	5	15	4	4	4	4	3	3	22
R30	5	4	3	4	4	20	5	5	5	15	5	5	4	5	4	4	27
R31	4	4	3	4	4	19	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R32	5	5	5	5	5	25	5	4	5	14	5	5	5	5	5	5	30
R33	5	4	4	4	5	22	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25
R34	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	5	4	4	4	4	25
R35	4	4	4	5	5	22	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
R36	4	4	4	4	5	21	5	5	4	14	4	5	4	4	4	4	25
R37	4	4	4	4	4	20	4	3	3	10	4	4	4	5	3	3	23
R38	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11	4	4	4	5	3	3	23
R39	4	4	4	4	4	20	4	3	3	10	4	4	4	5	3	3	23
R40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R41	4	4	4	4	4	20	5	5	4	14	4	4	5	5	4	4	26
R42	4	4	5	5	4	22	5	5	5	15	5	5	5	5	4	4	28
R43	5	5	4	5	4	23	4	4	5	13	5	4	5	5	5	4	28
R44	4	4	4	5	4	21	4	4	4	12	4	4	4	5	5	4	26
R45	4	3	4	3	4	18	3	4	5	12	4	4	5	5	4	3	25
R46	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12	4	4	3	5	3	5	24
R47	5	5	4	5	5	24	4	5	4	13	4	4	3	5	4	5	25
R48	5	5	4	4	4	22	5	5	5	15	4	4	3	5	4	4	24
R49	5	4	4	5	5	23	5	5	5	15	4	4	4	4	3	4	23
R50	4	4	4	5	5	22	4	5	5	14	5	5	4	5	4	4	27
R51	5	5	4	4	4	22	4	3	3	10	4	4	4	4	4	4	24
R52	4	4	5	4	4	21	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24

R53	5	5	4	5	5	24	5	5	5	15	5	5	5	5	4	4	28
R54	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R55	5	5	4	4	4	22	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4	24
R56	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
R57	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15	4	4	5	5	5	4	27
R58	5	5	3	4	5	22	4	5	3	12	4	4	4	4	4	4	24
R59	4	4	4	4	4	20	5	5	4	14	5	5	5	5	4	4	28
R60	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R61	5	5	4	4	4	22	5	5	5	15	4	4	4	5	4	4	25
R62	4	4	4	3	4	19	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4	24
R63	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R64	4	4	4	4	4	20	4	4	5	13	4	5	4	4	4	4	25
R65	4	4	4	4	4	20	4	4	5	13	4	5	4	4	4	4	25
R66	4	4	4	4	4	20	5	5	4	14	5	4	4	4	5	4	26
R67	5	5	5	5	5	25	4	4	5	13	4	4	5	5	3	4	25
R68	4	5	4	4	4	21	5	5	5	15	4	4	4	4	4	4	24
R69	4	5	3	4	5	21	5	4	3	12	5	3	4	5	4	3	24
R70	4	5	4	4	4	21	5	5	5	15	4	5	5	4	4	4	26
R71	4	5	4	4	5	22	5	5	5	15	4	5	5	4	4	5	27
R72	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
R73	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R74	4	4	3	3	3	17	4	4	4	12	3	4	4	4	4	4	23
R75	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	5	4	29
R76	4	4	3	4	5	20	5	5	5	15	4	4	4	4	4	4	24
R77	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R78	5	5	3	4	4	21	5	5	4	14	4	4	4	4	4	4	24
R79	4	4	4	4	4	20	3	3	4	10	4	4	4	5	4	4	25
R80	4	4	3	3	4	18	4	4	4	12	3	4	4	3	3	3	20
R81	4	4	3	3	4	18	4	4	4	12	3	3	4	4	4	4	22

R82	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R83	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	3	4	3	3	2	2	17
R84	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R85	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	4	4	4	4	3	3	22
R86	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	4	4	4	4	26
R87	5	4	1	5	4	19	5	5	5	15	5	4	5	5	4	5	28
R88	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R89	4	5	3	4	4	20	5	4	3	12	3	4	4	4	4	4	23
R90	4	4	3	3	4	18	5	5	5	15	3	4	4	4	5	4	24
R91	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
R92	5	4	4	4	4	21	4	3	4	11	5	4	4	4	4	4	25
R93	4	5	5	5	5	24	5	5	5	15	5	5	4	4	4	4	26
R94	5	5	4	4	4	22	5	4	4	13	5	4	5	5	4	4	27
R95	4	4	4	4	5	21	5	4	4	13	4	4	4	4	4	5	25
R96	5	5	4	3	4	21	5	5	4	14	4	4	5	4	4	4	25
R97	4	4	2	4	4	18	5	5	5	15	4	4	4	4	4	4	24
R98	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R99	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R100	5	5	4	5	5	24	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
R101	5	5	4	4	4	22	5	5	5	15	5	4	5	4	4	4	26
R102	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15	4	4	4	4	4	4	24
R103	3	4	3	3	4	17	4	4	4	12	4	4	4	5	4	5	26
R104	3	4	3	3	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	4	5	25
R105	3	4	4	4	4	19	4	4	4	12	4	4	4	4	4	5	25
R106	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	5	4	5	4	5	28
R107	4	4	3	4	4	19	5	5	5	15	4	4	4	5	4	4	25
R108	5	4	5	5	4	23	5	5	5	15	5	5	5	5	4	5	29
R109	5	4	5	5	4	23	5	5	5	15	5	5	5	5	4	5	29
R110	4	5	5	4	5	23	4	5	4	13	4	5	4	4	4	5	26

R111	4	5	4	5	4	22	4	4	5	13	3	4	5	4	4	4	24
R112	4	5	4	5	4	22	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
R113	4	5	4	4	5	22	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
R114	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	5	5	5	5	5	30
R115	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
R116	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	5	4	4	4	4	26
R117	4	4	5	5	4	22	5	4	5	14	4	5	4	5	4	5	27
R118	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	5	5	5	5	5	30
R119	5	4	5	4	4	22	5	4	5	14	4	5	4	5	4	5	27
R120	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
R121	5	4	4	5	4	22	4	5	4	13	4	4	5	4	5	5	27
R122	4	5	4	5	4	22	4	5	4	13	4	4	5	4	5	4	26
R123	5	5	4	5	4	23	4	4	4	12	5	5	4	5	4	5	28
R124	4	5	4	4	4	21	4	4	4	12	4	4	4	4	5	5	26

Responden	TE1	TE2	TE3	TE4	Total	FII1	FII2	FII3	FII4	FII5	Total
R1	4	4	3	3	14	3	4	4	4	4	19
R2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
R3	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	25
R4	4	3	3	3	13	4	3	3	4	4	18
R5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
R6	4	4	3	3	14	4	3	4	4	5	20
R7	3	3	4	3	13	4	3	4	4	3	18
R8	3	3	4	3	13	4	3	4	4	3	18
R9	3	3	4	3	13	4	3	4	4	3	18
R10	4	3	3	3	13	4	4	5	5	4	22
R11	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
R12	4	5	5	4	18	5	5	5	4	3	22
R13	4	3	3	3	13	4	4	4	4	5	21
R14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
R15	3	3	5	5	16	3	3	5	5	5	21
R16	5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	20
R17	4	3	3	3	13	4	4	4	4	4	20
R18	4	3	3	3	13	4	4	4	4	3	19
R19	4	4	4	4	16	3	5	4	4	4	20
R20	4	3	3	4	14	4	4	4	4	4	20
R21	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20
R22	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	25
R23	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	25
R24	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	25
R25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
R26	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	20
R27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	21

R28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	19
R29	4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	21
R30	4	3	3	3	13	4	4	5	5	5	23
R31	4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	19
R32	5	4	4	5	18	4	5	5	5	5	24
R33	4	3	3	3	13	4	4	4	4	4	20
R34	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20
R35	5	4	4	4	17	5	5	5	5	4	24
R36	4	4	3	4	15	4	5	5	4	4	22
R37	4	4	3	3	14	4	4	4	3	4	19
R38	4	4	3	3	14	4	4	4	3	4	19
R39	4	4	3	3	14	4	4	4	3	4	19
R40	4	4	4	3	15	4	4	4	3	3	18
R41	5	3	4	3	15	4	5	4	3	4	20
R42	3	3	3	3	12	4	4	5	4	4	21
R43	4	4	3	2	13	5	4	5	4	4	22
R44	5	4	4	3	16	4	4	5	4	4	21
R45	4	3	4	2	13	4	4	4	4	4	20
R46	3	3	4	3	13	5	4	5	4	5	23
R47	4	3	3	3	13	5	5	5	5	5	25
R48	4	3	4	3	14	4	5	5	4	5	23
R49	4	4	3	3	14	3	4	5	4	5	21
R50	4	3	4	4	15	5	5	4	4	4	22
R51	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
R52	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	20
R53	5	4	4	4	17	5	5	5	5	5	25
R54	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20
R55	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20



R56	5	4	4	4	17	5	5	5	4	5	24
R57	5	3	4	4	16	5	5	5	4	5	24
R58	4	5	3	3	15	3	3	4	3	3	16
R59	4	4	3	3	14	4	4	4	3	5	20
R60	4	4	4	2	14	4	4	4	4	4	20
R61	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	21
R62	4	4	4	4	16	4	4	3	4	5	20
R63	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20
R64	5	4	3	3	15	4	4	4	4	4	20
R65	5	4	3	3	15	4	4	4	4	4	20
R66	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
R67	4	3	4	3	14	4	4	5	4	4	21
R68	4	3	2	2	11	4	4	4	4	5	21
R69	4	5	3	3	15	4	4	4	4	4	20
R70	5	4	5	4	18	4	4	4	4	5	21
R71	5	4	3	4	16	4	5	3	4	4	20
R72	5	3	4	2	14	5	5	5	5	3	23
R73	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20
R74	4	3	3	3	13	4	4	4	4	3	19
R75	3	3	3	3	12	2	5	5	5	3	20
R76	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20
R77	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
R78	3	3	4	4	14	4	5	4	4	4	21
R79	4	3	3	3	13	4	4	4	4	3	19
R80	4	3	4	4	15	3	3	4	3	4	17
R81	4	3	4	3	14	4	3	4	4	4	19
R82	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	16
R83	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	16

R84	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	20
R85	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
R86	4	4	3	4	15	4	4	4	4	5	21
R87	4	4	4	4	16	4	5	5	5	5	24
R88	4	3	3	2	12	4	4	3	3	4	18
R89	3	4	4	3	14	4	5	4	4	4	21
R90	3	3	3	4	13	4	4	4	3	4	19
R91	5	4	3	4	16	5	5	5	5	5	25
R92	4	4	3	3	14	3	4	4	4	4	19
R93	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	21
R94	3	3	3	2	11	2	4	4	5	5	20
R95	3	3	4	3	13	4	4	4	4	4	20
R96	5	4	3	4	16	4	4	5	4	4	21
R97	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
R98	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	21
R99	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	21
R100	5	5	4	4	18	5	4	5	5	5	24
R101	4	3	4	3	14	4	4	4	4	5	21
R102	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20
R103	5	5	5	3	18	4	5	5	5	5	24
R104	5	5	5	3	18	4	5	5	5	5	24
R105	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
R106	5	4	5	4	18	4	5	4	4	5	22
R107	5	4	4	3	16	4	4	5	4	4	21
R108	5	3	4	3	15	5	4	5	4	5	23
R109	5	3	4	3	15	5	4	5	4	5	23
R110	4	4	5	4	17	4	5	4	4	4	21
R111	4	4	5	4	17	5	5	4	5	4	23

R112	5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	20
R113	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	25
R114	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
R115	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
R116	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25
R117	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	22
R118	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
R119	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	22
R120	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
R121	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	22
R122	4	4	4	5	17	5	4	4	5	4	22
R123	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25
R124	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20



## Lampiran 6

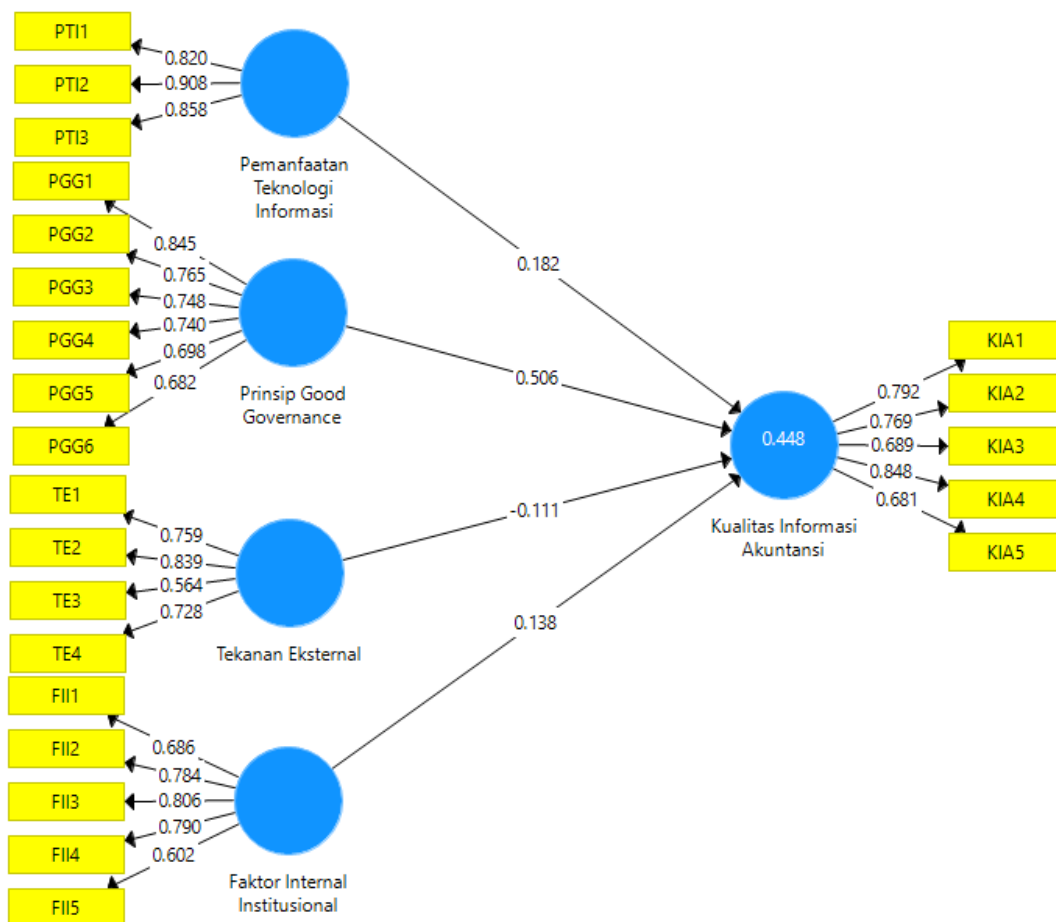
### Hasil Analisis Deskriptif

#### Hasil Uji Statistik

	KIA	PTI	PGG	TE	FII
Mean	20.9919	13.1774	25.4758	15.371	21.0081
Median	20.0000	13.0000	25.0000	15.0000	20.0000
Std. Deviation	2.22877	1.53574	2.55497	2.04609	2.15080
Minimum	16.00	10.00	17.00	11.00	16.00
Maksimum	25.00	15.00	30.00	20.00	25.00

## Lampiran 7

## Output SmartPLS 3.0

1. Model Pengukuran (Uji *Outer Model*)

**Uji Validitas Konvergen**  
**Factor Loading dan AVE**

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)		0,575	
KIA1	0,792		Valid
KIA2	0,769		Valid
KIA3	0,689		Valid
KIA4	0,848		Valid
KIA5	0,681		Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)		0,744	
PTI1	0,820		Valid
PTI2	0,908		Valid
PTI3	0,858		Valid
Prinsip <i>Good Governance</i> (PGG)		0,560	
PGG1	0,845		Valid
PGG2	0,765		Valid
PGG3	0,748		Valid
PGG4	0,740		Valid
PGG5	0,698		Valid
PGG6	0,682		Valid
Tekanan Eksternal (TE)		0,532	
TE1	0,759		Valid
TE2	0,839		Valid
TE4	0,728		Valid
Faktor Internal Institusional		0,545	
FII1	0,686		Valid
FII2	0,784		Valid
FII3	0,806		Valid
FII4	0,790		Valid
FII5	0,602		Valid

**Uji Validitas Diskriminan**  
***Fornell Larcker Criterion***

	FII	KIA	PTI	PGG	TE
Faktor Internal Institusional (FII)	0,738				
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	0,507	0,759			
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	0,430	0,480	0,863		
Prinsip <i>Good Governance</i> (PGG)	0,702	0,637	0,521	0,748	
Tekanan Eksternal (TE)	0,573	0,280	0,218	0,538	0,729

**Uji Reliabilitas**  
***Cronbach Alpha dan Composite Reliability***

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Reliabilitas Komposit</i>
Faktor Internal Institusional (FII)	0,788	0,807	0,855
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	0,815	0,839	0,871
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	0,829	0,844	0,897
Prinsip <i>Good Governance</i> (PGG)	0,843	0,864	0,884
Tekanan Eksternal (TE)	0,733	0,729	0,817

**2. Model Struktural (Uji Inner Model)**

**Uji Determinasi**  
**R-Square dan Adjusted R-Square**

	R Square	R Square Adjusted
Kualitas Informasi Akuntansi	0.448	0.430



**Predictive Relevance**

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
Faktor Internal Institusional (FII)	620,000	620,000	
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	620,000	474,051	0,235
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	372,000	372,000	
Prinsip <i>Good Governance</i> (PGG)	744,000	744,000	
Tekanan Eksternal (TE)	496,000	496,000	

**Model FIT**

	Model Saturated	Model Estimasi
SRMR	0,090	0,090
d_ ULS	2,242	2,242
d_ G	0,813	0,813
Chi-Square	533,225	533,225
NFI	0,652	0,652

**Uji Hipotesis**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (STDEV)	P Values
Faktor Internal Institusional -> Kualitas Informasi Akuntansi	0,138	0,141	0,123	1,118	0,264
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kualitas Informasi Akuntansi	0,182	0,184	0,090	2,033	0,043

Prinsip <i>Good Governance</i> -> Kualitas Informasi Akuntansi	0,506	0,501	0,101	5,027	0,000
Tekanan Eksternal -> Kualitas Informasi Akuntansi	-0,111	-0,087	0,094	1,186	0,236

## Lampiran 8

## Surat Izin Diperbolehkan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO  
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 Jl. Jendral Sudirman No. 199 Gedung Menara Wijaya Lt. 07  
 Telp. (0271) 593068 Fax. (0271) 593335

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 220/1901 /IV/2023

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : GUNAWAN WIBISONO,S.Sos  
 NIP : 19700623 199003 1 003  
 Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda/IV C  
 Jabatan : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kabupaten Sukoharjo

Dengan ini, menerangkan bahwa :

Nama : MAYLANI SUKMAWATI  
 NIMI : 195221108  
 Jurusan : Akuntansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 29 Maret 2023 s/d 03 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 04 April 2023  
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kabupaten Sukoharjo

  
**GUNAWAN WIBISONO,S.Sos**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19700623 199003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO  
**DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN**

Jl. Dr. Muwardi No. 14 Sukoharjo Kode Pos. 57514

Telp./Fax. (0271) 593138

Website : [www.disperten.sukoharjokab.go.id](http://www.disperten.sukoharjokab.go.id) E-mail : [disperten@sukoharjokab.go.id](mailto:disperten@sukoharjokab.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/976/SP/2023

Yang Bertandatangan dibawah ini, atas nama Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo menerangkan Bahwa:

Nama : MAYLANI SUKMAWATI  
 NIM : 195221108  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Judul Penelitian : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Prinsip Good Governance, Tekanan Eksternal, dan Faktor Internal Institusional Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

telah melakukan pengisian Kuesioner di Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
 KABUPATEN SUKOHARJO

Sekretaris

**Ir. DYAH RILAWATI, M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19680207 199803 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO**  
**KECAMATAN BULU**

Alamat : Jl.Laksamana Yos Sudarso No.02 Bulu Telp. (0271) 7881070 Fax. (0271) 7881070

Bulu, 2 Mei 2023

Nomor : 421.5/ 214 /2023

Lamp : -

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada :

Yth. Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Islam Universitas Islam Negeri  
 Raden Mas Said Surakarta  
 di

**SURAKARTA**

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor : B-834/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 tanggal 28 Maret 2023 perihal Permohonan Pengisian Kuesioner. Dengan ini kami sampaikan persetujuan Kecamatan Bulu untuk melaksanakan Kuesioner atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Maylani Sukmawati  
 NIM : 195221108  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Judul Penelitian : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Prinsip Good Governance, Tekanan Eksternal, dan Faktor Internal Institusional terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

CAMAT BULU  
 KABUPATEN SUKOHARJO



**MUDYANTO SETYA W.S. STP. MM**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19780617 199711 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO**  
**BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PENDAPATAN DAN ASET DAERAH**

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 199 Sukoharjo  
 Telepon (0271) 591678 Fax. (0271) 590594 Kode Pos 57521  
 Website: <http://bpkpad.sukoharjokab.go.id> Email: [bpkpad@sukoharjokab.go.id](mailto:bpkpad@sukoharjokab.go.id)

Sukoharjo, 3 Mei 2023

Nomor : 800/ 654 /V /2022  
 Lampiran : 1 (Satu)  
 Perihal : Surat Ijin Penelitian.

**Kepada :**  
 Yth. Universitas Islam Negeri  
 Raden Mas Said Surakarta  
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
 Islam.

**SURAKARTA**

Menindaklanjuti surat Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Nomor : B-834/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023, tanggal 28 Maret 2023 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bersama ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

1. N a m a : Maylani Sukmawati  
 NIM : 195221108  
 Jurusan/Progdi : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melaksanakan observasi, wawancara dan pengumpulan data di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Demikian untuk menjadikan maklum dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA BADAN PENGELOLAAN  
 KEUANGAN, PENDAPATAN DAN ASET DAERAH  
 KABUPATEN SUKOHARJO

  
**RICHARD TRI HANDOKO, SE, MM**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 196911081995031001



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Slamet Riyadi No. 17 Sukoharjo, Kode Pos. 57513

Telepon : (0271) 593021, Fax : (0271) 5991146

e-mail : [dispusip@sukoharjokab.go.id](mailto:dispusip@sukoharjokab.go.id) web : [www.dispusip.sukoharjokab.go.id](http://www.dispusip.sukoharjokab.go.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.5/565

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI FATMA SETYORINI S, S.S., MIDS, M.Ec.Dev  
Jabatan : Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sukoharjo

MENERANGKAN BAHWA :

Nama : MAYLANI SUKMAWATI  
NIM : 195221108  
Program Studi : Akuntansi Syariah

Bahwa Mahasiswa UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tersebut di atas telah melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sukoharjo dari tanggal 29 Maret 2023 sampai dengan tanggal 4 April 2023.

Demikian surat Rekomendasi ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 4 April 2023

a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN

DAN KEARSIPAN

KABUPATEN SUKOHARJO

Sekretaris



SRI FATMA SETYORINI S, S.S., MIDS, M.Ec.Dev

Pembina Tingkat I

NIP. 19700918 199803 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO  
KECAMATAN MOJOLABAN

Jl. Veteran Perang Kemerdekaan No. 4, Telp. & Fax. (0271)611767  
Website : [www.mojolaban.sukoharjokab.go.id](http://www.mojolaban.sukoharjokab.go.id) Email : [kecamatanmojolaban@gmail.com](mailto:kecamatanmojolaban@gmail.com)

Mojolaban, 4 April 2023

Nomor : 421.5/239/IV/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner.

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri Raden  
Mas Said Surakarta

di-

Surakarta

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor B-834/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 perihal Permohonan Pengisian Kuesioner, dengan ini kami sampaikan persetujuan Kecamatan Mojolaban untuk melaksanakan Kuesioner nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : **Maylani Sukmawati**  
NIM : 195221108  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Prinsip Good Governance, Tekanan Eksternal dan Faktor Internal Institusional Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
CAMAT MOJOLABAN  
KABUPATEN SUKOHARJO  
**JOKO WINDARTO, S.STP, M.H**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19780627 199703 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO**  
**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

Gedung Menara Wijaya Lantai 7  
 Jalan Jendral Sudirman Nomor 199 Sukoharjo, Kode Pos 57521  
 Telepon. (0271) 593068 Ext. 1736 Fax. (0271) 593335  
 Website : <http://dispورا.sukoharjokab.go.id> E-mail : [dispورا@sukoharjokab.go.id](mailto:dispورا@sukoharjokab.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor 050 / 314 / 2023

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sukoharjo,  
 menerangkan bahwa :

**Nama** : MAYLANI SUKMAWATI  
**NIM** : 195221108  
**Pekerjaan** : MAHASISWA  
**Program Studi** : AKUNTASI SYARIAH  
**Fakultas** : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
**Universitas** : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

Yang bersangkutan telah menyebarkan questioner untuk penelitian guna penyusunan Skripsi dengan Judul “ Pengaruh Pemanfaatan Tehnologi Informasi , Prinsip Good Governance Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi” di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sukoharjo.

Demikian surat keterangan ini di buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 5 April 2023

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN  
 OLAHRAGA DAN PARIWISATA  
 KABUPATEN SUKOHARJO



**SETYO MULU NGROHO, S.Sos, M.H.**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19690417 199009 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO**  
**DINAS PANGAN**  
 GEDUNG MENARA WIJAYA LANTAI 5  
 Jl. Jendral Sudirman No. 199 Sukoharjo, Kode Pos. 57521  
 Telp. 0271-593068 Fax. 0271-593335  
 Email : [dinaspangansukoharjo@gmail.com](mailto:dinaspangansukoharjo@gmail.com)

SURAT KETERANGAN  
 Nomor : 526 / 1958 / 2023

Yang Bertandatangan di bawah ini,

Nama : UYUN HERMAWATI, SH. M.Hum  
 NIP : 19651107 199001 2 001  
 Pangkat / Gol : Pembina Tingkat I , IV/b  
 Jabatan : Sekretaris Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo

Dengan ini, menerangkan bahwa :

Nama : MAYLANI SUKMAWATI  
 NIM : 195221108  
 Jurusan : Akutansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo 3 – 4 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

a.n-KEPALA DINAS PANGAN  
 KABUPATEN SUKOHARJO  
 SEKRETARIS

*Uyun Hermawati, SH. M.Hum*  
 UYUN HERMAWATI, SH. M.Hum  
 Pembina Tingkat I  
 NIP-19651107 199001 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO  
**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH  
 DAN PERDAGANGAN**

Gedung Menara Wijaya Lantai 2  
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 199 Sukoharjo, Kode Pos 57521  
 Telepon (0271) 593068 Fax. (0271) 593335  
 Website : <https://dpkukm.sukoharjokab.go.id/>

Sukoharjo, 31 Maret 2023

Nomor : 870 / 109.4/ III / 2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada :  
 Yth Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said  
 di -

**SURAKARTA**

Berdasarkan Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor : B-834/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 Tanggal 28 Maret 2023 Perihal Permohonan Pengisian Kuesioner, maka bersama ini kami memberitahukan bahwa Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo memberi ijin kepada :

Nama : Maylani Sukmawati  
 NIM : 195221108  
 Program Studi : Akuntansi Syariah

Untuk melaksanakan Kegiatan Pengisian Kuesioner di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo guna menyusun Penelitian dengan judul *"Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Prinsip Good Governance, Tekanan Eksternal, dan Faktor Internal Institusional Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi"*. Dengan ketentuan :

- 1) Mematuhi Protokol Kesehatan 5M.
- 2) Menunjukkan Sertifikat Vaksinasi minimal Dosis Kedua melalui Aplikasi PeduliLindungi.

Selanjutnya, agar hasil kegiatan tersebut wajib disampaikan ke Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

KEPALA DINAS KOPERASI, UKM DAN PERDAGANGAN  
 KABUPATEN SUKOHARJO



**IWAN SETIYONO, S.STP., M.Hum.**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19780304 199703 1 001

**TEMBUSAN :**

1. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO**  
**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**

Gedung Menara Wijaya Lantai 3  
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 199 Sukoharjo, Kode Pos 57521  
 Telepon (0271) 593068 Fax. (0271) 593335  
 Website :www.pmd.sukoharkab.go.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 800 / 302 / 2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ROHMADI,SH,M.Si  
 NIP : 19690730 199503 1 003  
 Pangkat/Gol : Pembina ( IV/a )  
 Jabatan : Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa  
 Kabupaten Sukoharjo

Menerangkan bahwa

Nama : Maylani Sukmawati  
 NIM : 195221108  
 Program Studi : Akuntansi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penelitian di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sukoharjo, sejak tanggal 29 Maret sampai dengan 4 April 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan guna seperlunya.

Sukoharjo, 4 April 2023

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA  
 KABUPATEN SUKOHARJO





**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA**

Gedung Menara Wijaya Lantai 4  
Jalan Jendral Sudirman Nomor 199 Sukoharjo  
Jalan Abu Tholib Sastrotenoyo Nomor 3 Kode Pos 57521  
Telp. (0271) 593068, 593083 Fax. (0271) 593335  
Website : [www.dispemaker.sukoharjokab.go.id](http://www.dispemaker.sukoharjokab.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800 / 1080 / IV / 2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUMARNO, S.Sos.MH  
NIP : 19680531 199501 1 001  
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/IV C  
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MAYLANI SUKMAWATI  
NIMI : 195221108  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melakukan penelitian di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 29 Maret s/d 03 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 5 April 2023

Kepala Dinas Perindustrian  
dan Tenaga Kerja  
Kabupaten Sukoharjo





**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO**  
**SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**

Jl. Wandyo Pranoto, Kelurahan Mandan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo

Telp. / Fax. (0271) 593385, 593059

Website : <http://setdprd.sukoharjokab.go.id>

📱 [setwansukoharjo](#)

Kode Pos 57516

SURAT KETERANGAN

Nomor : 175/364/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BASUKI BUDI SANTOSO, SH.MH  
 Jabatan : Sekretaris DPRD Kabupaten Sukoharjo

MENERANGKAN BAHWA :

Nama : MAYLANY SUMAWATI  
 NIM : 195221108  
 Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Bahwa mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tersebut diatas telah melakukan Penelitian di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Sukoharjo, Jalan Wandyo Pranoto, Mandan Sukoharjo dari tanggal 30 Maret 2023 sampai dengan tanggal 04 April 2023.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 04 April 2023

SEKRETARIS DPRD  
 KABUPATEN SUKOHARJO



BASUKI BUDI SANTOSO, SH, MH  
 Pembina Tk I

NIP.19670920 199603 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Wandoyo Pranoto, Kel. Mandan Sukoharjo, Kode Pos 57516  
 Telp. (0271) 593020, 590993, Fax. (0271) 591603

Nomor : 800/1745/2023  
 Lamp. : -  
 Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Sukoharjo, 6 April 2023

Kepada :  
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Di  
SURAKARTA

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor B-632/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 Tanggal 07 Maret 2023 perihal Permohonan Pengisian Kuisisioner, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami ***tidak keberatan*** memberikan ijin penelitian dengan judul "*Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Prinsip God Governance, Tekanan Eksternal, dan Factor Internal Institusional Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*" kepada :

Nama : Maylani Sukmawati  
 NIM : 195221108 nh  
 Prodi : Akuntansi Syariah  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 UIN Raden Mas Said Surakarta

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 KABUPATEN SUKOHARJO



HERLINDA RJO, S.H., M.Hum.  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19650927 199203 1 007

Lampiran 9  
Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Data Pribadi**

Nama Lengkap : Maylany Sukmawati  
Tempat dan Tanggal Lahir : Surakarta, 17 Mei 2001  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Sikerabang, Longkib, Subulussalam, Aceh  
No. Telp. : 0858-3355-0787  
E-mail : [maylanyskmwti@gmail.com](mailto:maylanyskmwti@gmail.com)

**Pendidikan Formal**

1. TK Indria Putra II Surakarta (2007 – 2008)
2. SD Negeri Sikerabang ( 2008 – 2013)
3. SMP Negeri 2 Longkib (2013 – 2016)
4. SMA Negeri Unggul Subulussalam (2016 – 2019)
5. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019 - 2023)



## Lampiran 10 Bukti Cek Plagiasi

Maylany1			
ORIGINALITY REPORT			
<b>27%</b>	<b>28%</b>	<b>9%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>jurnal.unsil.ac.id</b> Internet Source		<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source		<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>journal.stiemb.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.peradaban.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>prodipps.unsyiah.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>uby.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>febi.uinsaid.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>humas.sukoharjokab.go.id</b> Internet Source		<b>1%</b>

34	<a href="http://repository.unisma.ac.id">repository.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://erepo.unud.ac.id">erepo.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://ojs.unimal.ac.id">ojs.unimal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.um-palembang.ac.id">repository.um-palembang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 20 words